

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN
CONSCIENTIOUSNESS DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN
SEBAYA DENGAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA SMK
PALAPA SEMARANG**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

dalam Ilmu Psikologi



Oleh:

SELVINA ADRIANITA

NIM. 1607016034

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan antara Kepribadian *Conscientiousness* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Palapa Semarang

Nama : Selvina Adrianita

NIM : 1607016034

Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 5 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si.

NIP.197304271996031001

Penguji II

Siti Hikmah, S.Pd., M.Si.

NIP.197502052006042003

Penguji III

Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.

Psikolog

NIP. 197711022006042004

Penguji IV

Lucky Ade Sessiani, M.Psi.

NIP.198512022019032010

Pembimbing I

Siti Hikmah, S.Pd., M.Si.

NIP. 197502052006042003

Pembimbing I

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si

NIP. -

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Penulis : Selvina Adrianita

NIM : 1607016034

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Hubungan antara Kepribadian *Conscientiousness* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Palapa Semarang”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



Selvina Adrianita
NIM. 1607016034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING I

Yth.

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : HUBUNGAN KEPERIBADIAN *CONSCIENTIOUSNESS* DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA SMK PALAPA SEMARANG

Nama : Selvina Adrianita

NIM : 1607016034

Jurusan : S1 Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,

Hj. Siti Hikmah, S.Pd., M.Si.
NIP 197502052006042003

Semarang, 13 Desember 2022

Yang bersangkutan,

Selvina Adrianita
NIM 1607016034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING II

Yth.

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : HUBUNGAN KEPERIBADIAN *CONSCIENTIOUSNESS* DAN
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KESIAPAN KERJA PADA
SISWA SMK PALAPA SEMARANG

Nama : Selvina Adrianita

NIM : 1607016034

Jurusan : S1 Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si
NIP. -

Semarang, 15 Desember 2022
Yang bersangkutan,

Selvina Adrianita
NIM 1607016034

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

“Setiap kebaikan adalah sedekah.”

Menjadi pribadi yang semakin berisi semakin merunduk - Filosofi Padi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah- Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kepribadian *Conscientiousness* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Palapa Semarang” dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Adapun skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S1 ilmu Psikologi (S.Psi) Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang. Sebagaimana manusia yang tidak luput dari adanya kendala dalam pengerjaan penelitian ini, penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun atas izin Allah serta bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat terakhir dalam menempuh pembelajaran di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebanyak banyaknya kepada:

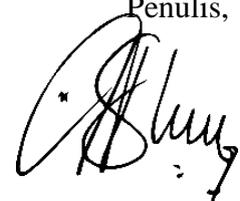
1. Yang terhormat Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag beserta jajarannya.
2. Ketua jurusan Psikologi UIN Walisongo Semarang Ibu Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.
3. Ibu Hj. Siti Hikmah, S.Psi. M.Si selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si. selaku dosen pembimbing II beserta seluruh dosen Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Walisongo yang telah memberikan ilmunya, membimbing serta memberikan saran kepada penulis.
4. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ngatmi dan Bapak Nandir atas segala bentuk pengorbanannya serta dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Walisongo.
5. Ibu Lucky Ade Sessiani, M.Psi., Psikolog, yang telah memberikan arahan dan motivasi terkait kelanjutan penulis setelah lulus.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam memberikan pelayanan dan fasilitas.

7. Kelapa Sekolah serta para guru dan staff SMK Palapa Semarang yang telah memberi izin dan membantu memperlancar pengambilan data penelitian ini di SMK Palapa Semarang.
8. Seluruh Siswa SMK Palapa Semarang yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat UIN khususnya Aghitsna A.S., Sri Luluk S., Mauzulina A.H., teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang mengulurkan bantuan dan doa dalam proses penyusunan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis ucapkan doa *Jazakumullah khairan katsiran* untuk semua pihak di atas. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak.

Semarang, 30 Desember 2022

Penulis,



Selvina Adrianita
NIM. 1607016034

DAFTAR ISI

HALAMAN <u>JUDUL</u>	
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING I.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING II	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kesiapan Kerja	12
1. Definisi Kesiapan Kerja	12
2. Aspek-Aspek Kesiapan Kerja	14
3. Faktor-faktor Kesiapan Kerja.....	18
4. Kesiapan Kerja menurut Islam	20
B. <i>Conscientiousness</i>	21
1. Definisi <i>Conscientiousness</i>	21
2. Aspek <i>Conscientiousness</i>	23
3. <i>Conscientiousness</i> menurut Islam	24
C. Dukungan Sosial Teman Sebaya	25
1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	25
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya	28
4. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Islam	29

D. Hubungan antara Kepribadian <i>Conscientiousness</i> dan Dukungan Sosial Teman Sebayu dengan Kesiapan Kerja	30
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
1. Identifikasi Variabel Penelitian	32
2. Definisi Operasional	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	35
3. Teknik Sampling Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	37
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
1. Validitas	40
2. Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Asumsi	46
3. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran SMK Palapa Semarang	49
B. Gambaran Subjek Penelitian	50
C. Hasil Uji Asumsi	54
1. Hasil Uji Normalitas	54
2. Hasil Uji Linearitas	55
D. Hasil Uji Hipotesis	56
1. Uji Hipotesis Pertama	56
2. Uji Hipotesis Kedua	57
3. Uji Hipotesis Ketiga	57
E. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Proporsi Sampel tiap Program Keahlian.....	37
Tabel 3. 3 Kategori Alternatif Jawaban Skala	38
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> Skala Kesiapan Kerja.....	39
Tabel 3. 5 <i>Blueprint</i> Skala Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	39
Tabel 3. 6 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	40
Tabel 3. 7 Hasil Try Out Uji Validitas Skala Kesiapan Kerja.....	41
Tabel 3. 8 <i>Blueprint</i> Skala Kesiapan Kerja Setelah Uji Validitas	42
Tabel 3. 9 Hasil Try Out Uji Validitas Skala Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	42
Tabel 3. 10 <i>Blueprint</i> Skala Kepribadian <i>Conscientiousness</i> Setelah Uji Validitas.....	43
Tabel 3. 11 Hasil Try Out Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	43
Tabel 3. 12 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Validitas	44
Tabel 3. 13 Hasil Try Out Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 3. 14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 4. 1 Demografi Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	50
Tabel 4. 3 Rumus Kategorisasi Variabel Penelitian	51
Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel Kesiapan Kerja.....	51
Tabel 4. 5 Distribusi Subjek Variabel Kesiapan Kerja.....	52
Tabel 4. 6 Kategorisasi Variabel Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	52
Tabel 4. 7 Distribusi Subjek Variabel Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	52
Tabel 4. 8 Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	53
Tabel 4. 9 Distribusi Subjek Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sampel Kolmogorov-smirnov Test</i>	54
Tabel 4. 11 Interpretasi Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Kesiapan Kerja dengan Kepribadian <i>Conscientiousnes</i>	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Kesiapan Kerja dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya	55
Tabel 4. 14 Interpretasi Hasil Uji Linearitas.....	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Pearson Product Moment</i> antara Kesiapan Kerja dengan Kepribadian <i>Conscientiousnes</i>	56
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>Pearson Product Moment</i> antara Kesiapan Kerja dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	57
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Multiple Correlation</i> antara Kesiapan Kerja dengan Kepribadian <i>Conscientiousnes</i> dan Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael	71
Lampiran 2 : Skala Penelitian	72
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi	83
Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis	84
Lampiran 6 : Data Responden.....	85
Lampiran 7 : Data Absen Subjek.....	99
Lampiran 8 : Foto Dokumentasi Pelaksanaan Pengambilan Data.....	105

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *CONSCIENTIOUSNESS* DAN
DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KESIAPAN KERJA
PADA SISWA SMK PALAPA SEMARANG**

ABSTRAK

Selvina Adrianita

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, UIN Walisongo
Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: 1) hubungan antara kesiapan kerja kepribadian *conscientiousness* dengan kesiapan kerja; 2) hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja; dan 3) hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja siswa SMK Palapa Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 163 siswa dan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengambilan data menggunakan tiga skala yang telah dinyatakan valid dan reliabel yaitu, skala kesiapan kerja, skala kepribadian *conscientiousness*, dan skala dukungan sosial teman sebaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah *pearson product moment* untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan hipotesis ketiga menggunakan teknik *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hipotesis pertama diterima yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian *conscientiousness* dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang dengan nilai korelasi 0,671 dan nilai signifikansi 0,000; 2) hipotesis kedua yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang dengan nilai korelasi 0,626 dan nilai signifikansi 0,000; 3) hipotesis ketiga dapat diterima, yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang dengan nilai korelasi 0,755 dan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci: *kesiapan kerja, kepribadian conscientiousness, dukungan sosial teman sebaya, siswa SMK.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini, dunia pada umumnya telah masuk di era revolusi industri 4.0, tidak terkecuali di Indonesia. Salah satu dampaknya adalah persaingan dalam mencari pekerjaan semakin meningkat. Otomatisasi dan digitalisasi telah merebak ke berbagai aspek yang menggeser tenaga kerja di sektor padat karya, yaitu salah satunya penggunaan aplikasi online. Dari hasil penelitian McKinsey tahun 2006 (dalam Duryat & Duryat, 2019) yang menjelaskan bahwa adanya dampak lima tahun kedepan dari digital technology menuju revolusi industri 4.0, yaitu banyak bidang pekerjaan yang nantinya mengalami penggeseran atau sudah tidak dibutuhkan sama sekali oleh tenaga manusia. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsekuensi yang akan dihadapi adalah adanya perubahan dan pergeseran jenis tenaga kerja di era sekarang dan masa yang akan datang.

Penjelasan dari Sugihartono (1991) bahwa yang dimaksud dengan kesiapan kerja adalah sebuah kondisi yang serasi antara kematangan fisik, mental, dan juga pengalaman belajar, sehingga seseorang mampu melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan. Tawardjono (1995) juga menyatakan bahwa kesiapan kerja merupakan sikap yang positif dan sebuah kemampuan yang dimiliki individu terhadap dunia kerja atau industri yang sesuai keahlian yang mereka miliki, mereka juga akan melalui proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja. Coetzee & Schreuder (2011) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kesiapan kerja dianggap berhasil dalam meyakinkan dirinya sendiri untuk mampu mendapatkan mempertahankan pekerjaan mereka.

Kesiapan kerja menjadi hal yang sangat penting dalam memenuhi tantangan di Era Industry 4.0. Suatu kegiatan terlaksana salah satunya karena faktor kesiapan yang dimiliki individu. Selain itu, dengan adanya kesiapan kerja pada diri individu maka mereka dapat menentukan jenis pekerjaan sesuai keahlian mereka dan menyesuaikan dengan ketersediaan lapangan kerja. Sehingga mereka akan mempersiapkan diri secara matang baik fisik, mental, kompetensi dan pengetahuan untuk dapat memenuhi tuntutan dunia kerja dan nantinya mampu melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan mereka dengan tidak memerlukan waktu yang lama dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta dapat mempertahankan eksistensi SDM yang berkualitas.

Dalam meningkatkan kualitas SDM yang unggul, salah satu hal penting yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan. Sekolah khususnya yang merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan jurusan dan jenjang pendidikannya. Untuk menjadi lembaga yang mampu survive dengan gempuran Revolusi Industry 4.0 maka sekolah seharusnya lebih adaptif dengan tuntutan Era Revolusi industry 4.0. Pemerintah melakukan upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja SDM melalui pendidikan, salah satunya program Prakerja, sehingga diharapkan dapat berdampak dalam mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah juga memperbanyak jumlah SMK guna menciptakan tenaga kerja terdidik dan terlatih sebelum memasuki dunia industri. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 29 Tahun 1990 mengenai pendidikan menengah kejuruan pasal 1 bahwa: “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”.

Namun kenyataannya bahwa jumlah pengangguran di Indonesia terbilang cukup tinggi, dan didominasi oleh pengangguran terdidik. Tidak semua lulusan SMK dapat terserap di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian. Kurangnya kesiapan kerja para lulusan SMK dapat menjadi faktor hal tersebut terjadi. Hal ini mempertegas bahwa SMK perlu meningkatkan kesiapan kerja pada para siswa sebelum terjun ke dunia industri.

Dilihat dari data BPS (Badan Pusat Statistik) Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021 bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka pada periode Februari 2021 sebanyak 6,26%. Di Februari 2022 naik 0,98% dibanding Februari tahun lalu. Menurut data BPS Provinsi Jawa Tengah bahwa tahun 2021 tingkat pengangguran di Kota Semarang sebesar 9,54%. Kemudian dilihat dari data BPS Kota Semarang yang diolah oleh SAKERNAS periode bulan Agustus tahun 2020, menunjukkan bahwa TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) didominasi oleh lulusan SMK yang mencapai 26,45%. Kemudian untuk TPT lulusan universitas sebesar 20,66%, disusul lulusan SMA 17,94%, lulusan SD kebawah sebesar 17,52%, SMP sebesar 13,41%, dan TPT terendah terdapat pada lulusan Diploma I/II/III sebesar 4,01%. Hal tersebut menjadi salah satu indikasi bahwa lulusan SMK belum siap untuk bekerja. (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020).

Saat siswa memutuskan melanjutkan sekolah menengah kejuruan tentunya mereka juga sudah harus menentukan jurusan yang akan mereka ambil yang disesuaikan dengan bakat, minat dan harapan atau cita-cita mereka kedepannya. Tentunya hal itu juga akan mempengaruhi siswa untuk nantinya harus mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan pilihan pekerjaan mereka yang akan mereka pilih dan jalani. Namun apabila seseorang memiliki kesiapan kerja yang rendah, maka ada beberapa dampak yang muncul dalam diri individu tersebut, yaitu munculnya kecemasan atau kekhawatiran dalam menghadapi dinamika dunia kerja, ketidakmampuan dalam bersaing, hingga kurang nyaman dalam menjalani pekerjaan yang kurang sesuai dengan dirinya. Kuzgun (Oztemel, 2013) berpendapat apabila seseorang bingung atau masih ragu dalam memilih karir mereka, bahkan jika usia mereka sudah matang untuk melakukannya, namun sering berubah pikiran terkait pemilihan karir maka dapat disebut bahwa mereka sedang mengalami kebingungan dalam menentukan karir. Kebimbangan dalam menentukan karir yang dialami para remaja ini juga dapat mengakibatkan ketidakmatangan karir. Seseorang yang belum memiliki kematangan karir akan mengalami ketidaksiapan kerja. Seseorang yang belum memiliki kesiapan kerja akan kesulitan dalam menghadapi suatu tantangan, seperti halnya tantangan yang akan dihadapi lulusan SMK dalam menghadapi dunia kerja.

Permasalahan terkait kesiapan kerja juga terjadi di SMK Palapa Semarang. Peneliti melakukan riset pendahuluan kepada 22 siswa SMK Palapa kelas XII. Dari hasil wawancara 14 siswa menyampaikan bahwa mereka belum sepenuhnya siap bekerja atau dapat dikatakan mereka masih ragu, 4 siswa menyatakan siap, dan 4 siswa lainnya menyatakan belum siap. Diantara mereka, ada yang berkeinginan bekerja setelah lulus sebanyak 9 siswa, 6 siswa ingin melanjutkan kuliah, 2 siswa ingin berwirausaha, dan 5 siswa belum memiliki pandangan. Selain itu, dari data penelusuran tamatan SMK Palapa Semarang tahun 2020 yang berjumlah 320 siswa. Dari data menunjukkan bahwa sebanyak 123 alumni telah bekerja, namun banyak dari mereka yang bekerja tidak sesuai jurusan saat SMK, 82 alumni menjalani wirausaha. 13 alumni yang melanjutkan kuliah, 75 alumni masih belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Sedangkan data penelusuran tamatan SMK Palapa Semarang tahun 2021 yang berjumlah 293 siswa. Diketahui bahwa 111 alumni berwirausaha, 102 bekerja, namun banyak juga yang belum sesuai jurusan saat SMK, dan sebanyak 45 alumni belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Dalam hal ini, guru BK dari SMK Palapa Semarang juga menyampaikan bahwa sejak dua tahun belakang ini selama pandemic

Covid-19, fasilitas yang dimiliki terkait bimbingan konseling untuk siswa tidaklah berjalan. Beliau juga menyatakan jarang ada siswa melakukan bimbingan konseling terkait kesiapan kerja/karir. Namun ada fasilitas lain untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan untuk para siswa yaitu melalui grup alumni dan BKK SMK Palapa Semarang. Padahal fasilitas terkait bimbingan kesiapan kerja ataupun karir siswa sangatlah penting, baik untuk diri siswa, ataupun SMK. Dengan permasalahan yang ada di SMK Palapa Semarang terkait kesiapan kerja, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang menurut Dewa Ketut (1993) yaitu faktor intern yang meliputi IQ, minat, sikap, kepribadian, bakat, nilai, hobi, prestasi, kemampuan baik fisik atau mental, keterampilan, pemanfaatan waktu senggang, pengetahuan sekolah, pengetahuan dan pengalaman kerja, penampilan fisik, masalah dan keterbatasan pribadi. Selain itu juga ada faktor sosial seperti dukungan dan bimbingan dari orang tua, teman sebaya serta masyarakat sekitar dan lain sebagainya. Yusuf (2002) juga mengemukakan banyak hal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seperti: bakat, minat, pengetahuan, wawasan, IQ, kecakapan, sikap, nilai-nilai, serta sifat atau kepribadian masing-masing individu. temuan Sackett & Walmsley (2014) yang membuktikan bahwa atribut *conscientiousness* dan *agreeableness* sangat penting untuk kesiapan tenaga kerja dalam berbagai pekerjaan yang membutuhkan variasi kualifikasi pelatihan dan pengalaman. Selain itu atribut kepribadian terkait *conscientiousness* dan *agreeableness* penting untuk kesuksesan di banyak pekerjaan yang dilihat dari tinggi rendahnya kompleksitas pekerjaan, pelatihan, pengalaman yang dimiliki seseorang untuk memenuhi syarat dalam pekerjaan.

Tipe kepribadian diketahui mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Memahami dan mempelajari kepribadian diri sendiri sangatlah penting, karena hal itu nanti akan sangat membantu dalam memilih karir yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Holland (dalam Zamroni, 2016) bahwa kesesuaian atau kecocokan kepribadian merupakan alasan siswa tertarik terhadap suatu karir. Kecocokan kepribadian terhadap pekerjaan akan membuat seseorang merasa nyaman dan bisa lebih fokus dengan apa yang dilakukannya.

Tipe kepribadian *ocean* yang kedua adalah *Conscientiousness*, Wanberg, Watt, & Rumsey (dalam Tokar dkk, 1998) mengatakan bahwa kepribadian *conscientiousness* memiliki hubungan yang positif dengan frekuensi dalam mencari pekerjaan dan secara

signifikan dapat menjadi prediktor dalam mencari kerja. Semakin tinggi skor *conscientiousness* seseorang maka akan semakin tinggi pula frekuensinya dalam mencari pekerjaan, hal itu akan membantu individu dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

Hogans dan Ones (1997) menyebutkan individu dengan skor *conscientiousness* yang tinggi, memiliki perilaku yang tidak menentang terhadap otoritas dan patuh dengan aturan-aturan, kebiasaan, norma-norma, dan harapan-harapan dari kelompok. Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan bahwa adanya kepatuhan.

Penelitian dari Roccas, et.al. (2002) yang berjudul *The Big Five Personality Factors and Personal Values* menunjukkan bahwa tiga aspek inhibitif *conscientiousness* (*order, dutifulness, and deliberation*) berhubungan positif dengan nilai-nilai konformitas yang membuat individu menahan diri dari tindakan, kecenderungan, dan impuls yang melanggar norma sosial serta mudah patuh dengan harapan-harapan sosial. Sebuah meta-analisis dari Parks, Feldman, dan Bardi (2015) yang berjudul "*Personality Traits and Personal Values: A Meta- Analysis*" juga mendapatkan hasil bahwa *conscientiousness* memiliki hubungan dengan nilai konformitas yang mencakup disiplin diri dan kepatuhan. Roccas, et.al., (2002) mengatakan individu dengan skor *conscientiousness* yang tinggi dapat menahan diri dari tindakan, kecenderungan, dan impuls yang melanggar norma sosial. Hal tersebut membuat mahasiswa tidak mudah mengikuti dorongan hati untuk melanggar peraturan dan berusaha untuk mengikuti norma sosial yang berisi peraturan-peraturan yang mengatur suatu organisasi sosial (Sabrina, 2012). Roberts, et.al, (2015) menambahkan bahwa *conscientiousness* membuat individu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dan cenderung mematuhi aturan yang ada.

Menurut Barrick, et al. bahwa skor *conscientiousness* berkorelasi positif dengan kesuksesan karir jangka panjang seseorang (dalam Goldberg, et al.: 2007). *Conscientiousness* mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengontrol atau mengendalikan dorongan atau impuls. Individu yang memiliki skor *conscientiousness* yang tinggi digambarkan cenderung berhati-hati dalam bertindak, ambisius, pekerja keras, teratur, terorganisasi, fokus pada pencapaian, disiplin, dapat diandalkan, dan mampu bertahan dalam situasi sulit. Sebaliknya, orang-orang dengan *conscientiousness* yang rendah akan cenderung ceroboh, tidak teratur, malas, tidak memiliki tujuan, dan lebih mungkin menyerah disaat menemui kesulitan. (Feist, Feist & Roberts, 2017)

Faktor lain yang tidak kalah penting yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang adalah dukungan sosial yang merupakan salah satu faktor dari luar individu. Pengaruh teman sebaya dalam pergaulan menunjukkan adanya perkembangan kehidupan sosial remaja. Para remaja menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman-teman sebayanya. Cowie & Wallace (2000) mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya, mereka secara spontan menawarkan bantuan kepada teman lainnya, dan hal tersebut dapat terjadi dimanapun dan dikelompok sebaya manapun; serta bagaimana memberikan dukungan di saat kawan lainnya dalam kesulitan .

Dukungan sosial menjadi faktor eksternal yang penting untuk diteliti karena dalam proses transisi dari siswa remaja ke dunia kerja yang lebih bervariasi usia para individu dan lingkungan yang baru merupakan situasi yang memicu stress. Dibutuhkan dukungan baik dari keluarga, teman maupun orang lain yang dianggap penting untuk memberikan dukungan baik berupa dukungan emosional, informasional, maupun finansial.

Selain itu, Menurut Utami (2016), dukungan dari teman sebaya juga tak kalah pentingnya, karena remaja cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya dan lebih banyak beraktivitas di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Selain itu Tarakanita (2001) mengatakan bahwa, tidak hanya sebagai teman bermain namun teman sebaya juga sebagai sumber referensi bagi remaja mengenai berbagai macam hal, juga dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru melalui pemberian dukungan sosial.

Dukungan teman sebaya diduga menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kematangan karier. Terlebih pada masa ini remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman sebaya dibanding keluarganya. Intensitas dan waktu yang dihabiskan bersama teman lebih besar pada masa remaja dibandingkan waktu lain dalam rentang kehidupan (Papalia, dkk, dalam Sasmita dan Rustika 2015).

Dalam ajaran islam, bekerja merupakan bentuk amalan ibadah yang bernilai tinggi dimata Allah SWT. Bekerja merupakan bentuk seseorang menunjukkan usahanya dalam mendapatkan rezeki sebagaimana yang telah diatur oleh Allah SWT. Bahkan Allah SWT menjanjikan pahala untuk orang yang bekerja guna menafkahi

keluarganya serta mampu ikhlas karena Allah. Sebagaimana yang Allah SWT firmankan dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 105: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010). Dengan adanya kesiapan kerja yang matang maka akan mudah dalam mendapatkan pekerjaan serta dapat mengurangi angka pengangguran

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti berusaha untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengatasi tingkat pengangguran lulusan SMK dan mampu memberikan motivasi dalam mempersiapkan kesiapan kerja di Indonesia, khususnya bagi lulusan SMK Palapa Semarang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang?
2. Adakah hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang?
3. Adakah hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.
2. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.

3. Hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Psikologi, khususnya yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa SMK.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang kesiapan kerja.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran siswa bahwa *conscientiousness* dalam diri masing-masing serta saling memberi dukungan pada sesama teman sebaya merupakan hal penting dalam kesiapan kerja siswa SMK sehingga diharapkan siswa akan menjadi lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam memenuhi tuntutan global di dunia kerja saat ini.
- b. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktik untuk para guru dalam bidang pelaksanaan bimbingan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK dengan berbasis kerja kelompok atau teknik dalam mengasah *conscientiousness* dalam diri siswa, sehingga mencegah ketidaksiapan kerja pada siswa SMK.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan
Penelitian ini diharapkan menjadi pandangan baru bagi lembaga pendidikan sebagai referensi untuk mempersiapkan strategi dan pembuatan kebijakan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK dan terwujudnya lulusan SMK yang berkualitas, seperti apa saja yang dibutuhkan para siswa untuk dapat mengembangkan diri, seperti pemberian kemudahan fasilitas, wadah/tempat, dan dana untuk siswa yang memiliki potensi dalam mengikuti lomba turnamen penelitian kreatif dan inovatif sesuai bidang yang ada pada SMK.
- d. Bagi Industri dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi dunia usaha/industri serta masyarakat dalam berperan mengupayakan peningkatan kualitas mutu pendidikan dengan membuka lapangan kerja bagi lulusan siswa SMK ataupun kesempatan magang kerja bagi mereka, serta memberikan pelatihan/seminar/*workshop* terkait kiat-kiat persiapan diri dalam memasuki dunia industry.

E. Keaslian Penelitian

Untuk mengetahui keaslian penelitian guna menghindari terjadinya duplikasi pada permasalahan penelitian ataupun plagiarisme dengan penelitian sebelumnya. Maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu terkait kesiapan kerja.

Dari Anita Setyo Utami yang melakukan penelitian tahun 2016 dengan judul Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. Hasil dari temuan tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK. Selanjutnya, Sari (2017) juga melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja (Pada Siswa Kelas XII di SMK Farmasi Samarinda). Berdasarkan hasil analisis data bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Farmasi Samarinda.

Selain itu penelitian yang berjudul Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa oleh Latif et. al. (2017) menyatakan bahwa : 1) Rata-rata mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau berada pada kategori baik dalam perencanaan karier, 2) dan untuk skor efikasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau berada pada kategori tinggi, 3) dan untuk rata-rata kesiapan kerja nya berapa pada kategori tinggi, 4) dari hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara perencanaan karier dengan kesiapan kerja mahasiswa. 5) Terdapat pula hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. 6) Serta ada hubungan yang positif dan signifikan antara perencanaan karier dan efikasi diri secara bersama-sama dengan kesiapan kerja mahasiswa. Adapula temuan yang relevan yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemampuan Soft Skill, dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja melalui Minat Kerja Siswakesel XII SMK Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran

2017/2018 yang diteliti oleh Yuli Astikasari. Hasil temuannya menunjukkan bahwa ada pengaruh pengalaman praktik kerja industri, kemampuan *soft skill*, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja siswa SMK Negeri 1 Terusan Nunyai dengan kadar determinasi 0,670 atau 67%.

Selanjutnya temuan yang dilakukan oleh Rahman (2017) dengan judul Hubungan Internal Locus of Control dan Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) “SMK Negeri 1 Tenggarong”. Dari hasil analisa yang didapatkan dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang sangat rendah dan signifikan antara *internal locus of control* dengan kesiapan kerja siswa-siswi SMK Negeri 1 Tenggarong. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah tingkat *internal locus of control* para siswa maka belum tentu semakin rendah pula kesiapan kerja mereka. Selain itu tidak ada korelasi dan nirsignifikan antara dukungan orang tua dengan kesiapan kerja siswa-siswi SMK Negeri 1 Tenggarong. Kemudian temuan dari Augusta (2015) yang meneliti Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. Augusta membuktikan bahwa 1) terdapat hubungan positif antara orientasi masa depan dan daya juang secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. 2) selain itu, ada hubungan positif antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja pada subjek penelitian. 3) serta ada hubungan positif antara daya juang dengan kesiapan kerja pada subjek.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasi dan jenis skala penelitian yang digunakan yaitu skala *likert*. Selain itu pemilihan populasi dan subjek, dalam penelitian ini populasi dan subjek yang dipilih adalah siswa siswi kelas XII. Adapun alasan peneliti memilih populasi tersebut karena kelas XII yang kurang lebih selama tiga tahun duduk di bangku sekolah telah memperoleh banyak teori serta praktik. Sehingga diharapkan mereka sudah mampu dan siap dalam menentukan masa depan diri sendiri untuk masuk di dunia kerja.

Adapun perbedaan yang ditemukan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dalam pemilihan variabel. Salah satu variabel bebas yang dipilih dalam penelitian ini belum dibahas pada penelitian-penelitian terdahulu yang kaitannya dengan kesiapan kerja yaitu dimensi kepribadian *conscientiousness* yang dipilih dari

teori Big Five Personality. Adapun alasan peneliti memilih variabel tersebut karena *conscientiousness* menjadi indikator penting dan utama pada kesuksesan seseorang di dunia kerja. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Kerja

1. Definisi Kesiapan Kerja

Menurut Chaplin (2006) dalam kamus psikologinya menjelaskan bahwa kesiapan merupakan tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan seseorang untuk mempraktikkan sesuatu. Penjelasan tersebut mengacu pada diri seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan, yang dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendapat lain disampaikan Dalyono (2005) bahwa kesiapan yaitu kemampuan yang cukup baik secara fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga yang cukup serta kesehatan yang baik, sedangkan seseorang dikatakan siap secara mental dapat dilihat dari mempunyai minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu hal. Dari pengertian tersebut, dapat digarisbawahi bahwa fisik yang sehat dan motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam menunjukkan kesiapan melakukan sesuatu.

Penjelasan dari Sugihartono (1991) bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik dan mental, serta pengalaman belajar, sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan". Menurut Agus Fitri Yanto (2006) kesiapan kerja menggambarkan kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mampu melaksanakan kegiatan terkait pekerjaan".

Adapun menurut Herminanto Sofyan (1992) bahwa kesiapan kerja adalah suatu kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan, dan mampu memberikan hasil yang maksimal dan sesuai target yang ditentukan. Dari jabaran pendapat diatas ini menunjukkan bahwa seseorang yang siap kerja diharapkan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja. Zamzam (2012) juga menyatakan bahwa kesiapan kerja merupakan proses untuk mencapai tujuan yang melibatkan pengembangan kerja peserta didik yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan"

Menurut Dewa Ketut (1993) Kesiapan Kerja menggambarkan kesesuaian antara kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja seseorang dengan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam pekerjaannya. Tidak sekedar jabatan apa yang diduduki seseorang, namun perlunya kesesuaian atau ketepatan antara jenis pekerjaan yang dipilih dengan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut karena kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan semua jenis pekerjaan, sehingga diharapkan memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Wibowo (2011) kesiapan kerja dijabarkan sebagai kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan didasari keterampilan dan pengetahuan serta mampu memenuhi tuntutan kerja yang dicirikan dengan profesionalisme saat bekerja serta didukung oleh sikap kerja. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1991) bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja yang bertujuan menghasilkan barang atau jasa.

Menurut Coetzee & Schreuder (2011), kesiapan kerja dianggap menggambarkan keberhasilan seseorang dalam meyakinkan dirinya sendiri bahwa mereka mampu mendapatkan pekerjaan serta mempertahankan pekerjaan tersebut. Dirwanto (2008) juga mengemukakan pendapat bahwa, kesiapan kerja siswa SMK merupakan suatu kemampuan baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang berlaku. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh para siswa sehingga mereka dapat langsung bekerja setelah lulus sekolah tanpa membutuhkan waktu lama dalam penyesuaian diri guna penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dan mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai target yang ditetapkan.

Caballero & Walker (2010) berpendapat bahwa sudah banyak perusahaan yang telah menetapkan kriteria apa saja yang digunakan dalam penilaian seseorang atau lulusan yang siap kerja. Kesiapan kerja diyakini menjadi indikasi potensi individu serta dalam menentukan dan mengembangkan karir, terkhusus untuk para fresh graduate dalam menghadapi persaingan di perkembangan zaman yang terus maju.

Hersey dan Blanchard (2008) berpendapat bahwa seseorang tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, tidak mampu memimpin, adanya prokrastinasi hingga tidak menyelesaikan tugas, menghindari tugas, dan merasa tidak nyaman, dapat dijadikan sebagai indikasi seseorang yang belum memiliki kesiapan kerja. Hal ini mengartikan bahwa kesiapan kerja merupakan salah satu

aspek sangat penting yang dibutuhkan siswa untuk terjun ke dunia industri. Apabila seorang siswa belum memiliki kesiapan kerja, hal ini dapat menyebabkan siswa kurang mampu dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Jadi dari penjabaran pendapat para ahli terkait kesiapan kerja di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang dalam meyakinkan dirinya sendiri untuk mampu mendapatkan pekerjaan, melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan tersebut tanpa membutuhkan waktu lama dalam beradaptasi, serta dapat mempertahankan pekerjaan tersebut yang ditunjukkan dengan keserasian antara karakteristik pribadi, kecerdasan organisasi dan sosial, serta kompetensi kerja.

2. Aspek-Aspek Kesiapan Kerja

Menurut Caballero, *dkk.* (2011), ada empat aspek dalam menentukan kesiapan kerja yaitu:

a. *Personal Characteristics* (Karakteristik Pribadi)

Karakteristik pribadi termasuk keterampilan pribadi, kecerdasan mental dan fisik, motivasi, ketahanan diri, pengetahuan diri, kemampuan beradaptasi, dan pengembangan diri.

b. *Organisational Acumen* (Ketajaman atau Kecerdasan Organisasi)

Kecerdasan atau ketajaman organisasi seperti motivasi, kedewasaan, kesadaran organisasi, sikap bekerja, unsur-unsur umum dengan kompetensi seperti profesionalisme atau etika kerja dan tanggung jawab.

c. *Work Competence* (Kompetensi Kerja)

Kompetensi kerja adalah kompetensi seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas atau inovasi.

d. *Social Intelligence* (Kecerdasan Sosial)

Kecerdasan sosial seperti keterampilan interpersonal atau sosial, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan komunikasi.

Sedangkan menurut Robert P. Brady (2009), kesiapan kerja mengandung enam unsur yaitu:

a. *Responsibility* (Tanggung jawab)

Tanggung jawab adalah sikap dalam melakukan segala sesuatu dengan bersungguh-sungguh dan siap menanggung resiko dari segala perbuatan yang dilakukan. Dalam bekerja, tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting,

baik tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, maupun pelaksanaan tugas guna pemenuhan tujuan kerja.

b. *Fleksibility* (Fleksibilitas)

Perubahan secara internal dalam perusahaan seperti jam kerja, lembur, tugas, jabatan, lokasi kerja, maka perlu kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi kerja tersebut. Selain itu mampu juga dalam mengikuti perkembangan jaman.

c. *Skills* (Keterampilan)

Keterampilan adalah kapasitas dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan guna mengembangkan potensi diri. Keterampilan yang harus dimiliki pekerja seperti yang berhubungan dengan pekerjaan, asset, intelektual, dan keahlian.

d. *Communication* (Komunikasi)

Komunikasi dapat berupa verbal maupun non verbal. Tentu hal ini sangat penting dalam bersosialisasi termasuk di dunia kerja. Mereka yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, akan mampu mempromosikan diri saat tahap interview, selain itu dapat mengikuti petunjuk, tidak malu meminta bantuan, dan menerima umpan balik serta kritik. Dengan demikian akan tercipta rasa saling menghormati antar pekerja.

e. *Self view* (Pandangan Terhadap Diri)

Cara pandang individu yang dimaksud disini adalah cara pandang seseorang secara menyeluruh tentang dirinya sendiri yang meliputi kemampuan yang dimiliki, memahami perasaan yang sedang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan dekatnya. Konsep diri menjadikan seseorang memahami betul kelemahan dan kelebihan serta potensi yang dimiliki dalam dirinya. Artinya, jika individu berfikir dia akan berhasil, maka hal ini akan menjadi motivasi atau semangat untuk sukses meraih tujuan. Namun sebaliknya jika pekerja berfikir dia akan gagal, maka hal ini menjadikan pola pikir pesimis dalam dirinya dan ragu untuk melangkah meraih tujuan.

f. *Health & safety* (Kesehatan dan Keselamatan)

Seseorang yang siap kerja harus mampu menjaga kesehatan, kebersihan, kerapian, serta keselamatan diri. Dalam perusahaan tentu ada prosedur yang harus ditaati demi menunjang keselamatan kerja.

Pool dan Sewell (2007) juga mengungkapkan bahwa, untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi diperlukan empat aspek utama yaitu keterampilan dalam

melaksanakan tugas (*Career Management Skills*), ilmu pengetahuan (*Knowledge*), pemahaman terkait apa yang sudah dipelajari (*Presentation*), kepribadian (*Personal Circumstance*).

Menurut Slameto (2010) terdapat tiga aspek dari kesiapan kerja yaitu kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; serta keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Selain itu, menurut Yusuf (2002), terdapat lima aspek yang ada pada kesiapan kerja yaitu meliputi:

a. Minat siswa

Minat merupakan suatu predisposisi, atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya.

b. Kemampuan, kecerdasan, dan kecakapan

Secara konseptual, ada berkaitan antara kecakapan dengan kemampuan dan kecerdasan. Kemampuan merupakan daya pikir/nalar seseorang untuk melakukan tindakan tertentu baik fisik maupun mental.

c. Kebebasan dalam memilih karir

Merupakan sikap siswa dimana tidak adanya rasa terkekang, rasa terbebani dan tidak adanya pengaruh orang lain dalam menentukan karir mana yang harus dipilih karena pada dasarnya siswa telah memahami dirinya dan kemampuannya.

d. Kemantapan memilih karir

Merupakan sikap peserta didik percaya diri terhadap kemampuan dan potensi yang dimiliki, serta senang dan mau menekuni pilihan kejuruan minat karir yang dipilih.

e. Tanggung jawab terhadap karir yang akan dipilih

Merupakan sikap siswa yang berusaha dengan tekun dan mau mengambil resiko dalam menekuni bidang kejuruan dan minat karir yang akan dipilih, karena sadar akan diri dan masa depannya agar menjadi lulusan yang berkualitas.

Menurut Agus Fitriyanto (2006) ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

a. Mampu mempertimbangkan segala sesuatu dengan logis dan objektif

Siswa yang telah cukup umur akan mampu mempertimbangkan segala sesuatu dengan melihat dari berbagai sudut pandang dengan bantuan nalar dan pengalaman diri sendiri atau orang lain.

- b. Berkeinginan dan mampu bekerja sama dalam tim

Peserta didik yang sudah matang dituntut untuk mampu menjalin interaksi dengan banyak orang seperti di lingkungan kerja.

- c. Dapat mengontrol diri atau emosi

Pengontrolan emosi sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan agar benar sesuai tujuan yang ditetapkan.

- d. Bersikap kritis

Bersikap kritis sangatlah diperlukan. Hal ini bertujuan guna mampu mengoreksi kesalahan yang kemudian perlu adanya evaluasi dan penemuan solusi. Kritis di sini mencakup banyak hal yang berfungsi untuk melatih seseorang dapat memunculkan ide/gagasan yang inisiatif.

- e. Bertanggung jawab secara individual dalam mengemban tugas

Tanggung jawab sangat diperlukan dalam bekerja. Seseorang yang telah matang secara fisik dan mental seharusnya juga memiliki tanggung jawab yang diemban yang disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- f. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan teknologi

Salah satu modal penting dalam berinteraksi sosial dalam lingkungan kerja adalah kemampuan untuk beradaptasi baik dengan lingkungan kerja ataupun perkembangan teknologi. Tentunya hal ini didapatkan dari pengalaman sebelumnya.

- g. Berambisi untuk maju dan mau mengikuti perkembangan bidang keahlian

Memiliki ambisi dan berorientasi maju menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dan mengikuti perkembangan jaman untuk dapat terus meningkatkan skill berdaya saing tinggi.

Sedangkan ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai kesiapan kerja menurut Sofyan (2000), yaitu:

- a. Tingkat kematangan, menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengaktualisasi diri yang dapat dilihat pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna baik dari segi fisik, mental, sikap dan lainnya, untuk siap digunakan.

- b. Pengalaman sebelumnya, merupakan pengalaman yang diperoleh seseorang di masa lalu sehingga dapat dijadikan pengalaman untuk diaplikasikan di saat sekarang atau masa depan seperti dalam memecahkan masalah.
- c. Keserasian kondisi mental dan emosi. Hal ini meliputi mampu mempertimbangkan suatu hal dengan logis, objektif, dan berfikir kritis. Selain itu bersikap dewasa, mampu bekerja dengan orang lain atau tim, serta kemampuan untuk maju dan berprestasi dalam mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Dari penjabaran di atas terkait aspek kesiapan kerja menurut beberapa ahli, maka peneliti mengacu pada pendapat Caballero, *dkk.* (2011) bahwa terdapat empat aspek dalam menentukan kesiapan kerja yaitu *personal characteristics* (karakteristik pribadi), *organisational acumen* (ketajaman atau kecerdasan organisasi), *work competence* (kompetensi kerja), dan *social intelligence* (kecerdasan sosial).

3. Faktor-faktor Kesiapan Kerja

Dari temuan Sackett & Walmsley (2014) yang membuktikan bahwa atribut conscientiousness dan agreeableness sangat penting untuk kesiapan tenaga kerja dalam berbagai pekerjaan yang membutuhkan variasi kualifikasi pelatihan dan pengalaman. Selain itu atribut kepribadian terkait conscientiousness dan agreeableness penting untuk kesuksesan di banyak pekerjaan yang dilihat dari tinggi rendahnya kompleksitas pekerjaan, pelatihan, pengalaman yang dimiliki seseorang untuk memenuhi syarat dalam pekerjaan.

Selain itu menurut Brady (2009) bahwa fleksibilitas dan tanggung jawab, keterampilan yang diperbarui, dukungan sosial, dituntut di abad ini sehingga individu dapat beradaptasi salah satunya di dunia kerja.

Dewa Ketut (1993) yaitu faktor intern yang meliputi IQ, minat, sikap, kepribadian, bakat, nilai, hobi, prestasi, kemampuan baik fisik atau mental, keterampilan, pemanfaatan waktu senggang, pengetahuan sekolah, pengetahuan dan pengalaman kerja, penampilan fisik, masalah dan keterbatasan pribadi. Selain itu juga ada faktor sosial seperti dukungan dan bimbingan dari orang tua, teman sebaya serta masyarakat sekitar dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Kartini (1991), yang mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor intern atau faktor dari dalam individu yang meliputi,

kecerdasan, kecakapan, kepribadian, bakat, minat, ketrampilan, kemampuan, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Selain itu juga terdapat faktor ekstern yaitu faktor dari luar individu yang meliputi hubungan dengan pimpinan, rekan sekerja, keluarga, lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan berprestasi dan maju, dan upah yang diterima.

Begitu pula dengan Yusuf (2002) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain kecerdasan, bakat, minat, pengetahuan, wawasan, kecakapan, sikap, nilai-nilai, sifat/kepribadian. Selain itu menurut Sutopo Rahayu (2009) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat mencapai tingkat kesiapan terhadap sesuatu, yakni kondisi fisik, mental dan emosi; kedewasaan, kematangan dan pengalaman masa lalu; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.

Menurut Nevi Indaryati (2011), terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja pada peserta didik yakni: pengalaman yang dimiliki sebelumnya, tingkat kematangan serta keserasian keadaan mental dan emosi, mempertimbangkan suatu hal secara logis dan objektif, bertanggungjawab, keinginan untuk maju dan berprestasi, mampu beradaptasi di tempat kerja, serta memiliki keinginan dan mampu bekerjasama dengan orang lain atau dalam kelompok. Adapun pendapat yang serupa juga dijelaskan oleh Ardhian P. S. Rendy (2011), bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu tingkat kematangan fisik dan psikologi, serta pengalaman belajar yang meliputi pengetahuan dan ketrampilan.

Kardimin (2004) juga mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu faktor internal yang meliputi kematangan antara fisik dan mental, tingkat kreativitas, IQ, kemandirian, pengetahuan, adanya minat, bakat dan motivasi, serta tekanan yang dihadapi. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Herminanto Sofyan (1992) juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu dorongan untuk belajar, pengalaman dan prestasi belajar sebelumnya, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, pengetahuan dan ekspektasi terkait dunia kerja.

4. Kesiapan Kerja menurut Islam

Dalam ajaran Islam, bekerja merupakan bentuk amal saleh dan ibadah yang memiliki nilai lebih dimata Allah SWT. Bekerja dapat dikaitkan dengan aktualisasi diri dan bentuk ketakwaan manusia kepada Allah. Islam menganjurkan setiap manusia untuk bekerja dengan niat ikhlas, tekun, melaksanakannya dengan benar, serta memperhatikan manfaat pekerjaan yang dilakukannya. Karena setiap manusia akan mendapat balasan dari segala perbuatan yang telah dilakukan, sebab Allah mengetahui segala perbuatan yang manusia lakukan baik yang disembunyikan atau ditampakkan.

Sebagaimana yang Allah SWT firmankan dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 105: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010)

Selain itu menurut pendapat Hamka (1985) bahwa surat At-Taubah ayat 105 dapat dihubungkan dengan surat Al-Isra' ayat 84: "Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010).

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bekerja sesuai bakat dan bawaan mereka, yaitu yang disesuaikan dengan tenaga dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu tidaklah perlu mengerjakan pekerjaan lain yang bukan tugasnya, agar umur yang dimiliki tidak habis percuma (Hamka, 1985).

Kemudian terkait kesiapan kerja juga diterangkan dalam surat surat Al-Hasyr ayat 18: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010).

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa setiap manusia harus memiliki tujuan yang jelas guna menyiapkan diri untuk masa yang akan datang. Namun arti kata gad (esok) dipahami oleh para ulama bukan sekedar masa depan di dunia namun juga di akhirat (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat

Kementrian Agama RI, 2012). Jika dikaitkan dengan dunia kerja maka seseorang perlu menyiapkan diri saat akan memasuki dunia kerja baik secara niat, fisik, mental, sikap, serta pengetahuan.

Selain itu selaras dengan bahasan dalam penelitian ini terdapt hadits shahih yang diriwayatkan dari Imam Bukhari dan Muslim, bahwa Rasulullah SAW, bersabda: “Bekerjalah, karena tiap kalian dimudahkan untuk melakukan amal tertentu”.

B. Conscientiousness

1. Definisi Conscientiousness

Menurut Allport, kepribadian adalah kesinambungan dinamis yang berasal dari psikofisik yang menjadi penentu terciptanya gagasan dan perilakunya (Feist, *dkk.* 2017). Kepribadian menurut Nietzell merupakan pola perilaku dan karakteristik psikologis yang dapat membandingkan dan membedakan individu satu dengan yang lainnya (Adyni, 2019).

Terdapat beberapa teori yang disampaikan oleh para ahli terkait kepribadian. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji kepribadian yaitu dengan menggunakan teori trait. Trait memiliki unit fundamental dari kepribadian. Psikologikal trait menurut Laursen & Buss (dalam Pratama, 2018) adalah karakteristik yang ada dalam diri seseorang sehingga hal tersebut dapat menjadi pembeda individu satu dengan lainnya. Sedangkan Costa & McCrea menjelaskan bahwa trait kepribadian adalah dimensi dari perbedaan tiap orang dalam menalar, berfikir dan tindakan yang konsisten.

Menurut Costa & McCrea bahwa trait kepribadian digambarkan dalam bentuk lima dimensi dasar yang disebut *five factor model* yaitu, *neuroticism*, *conscientiousness*, *extraversion*, *openness to experience*, dan *agreeableness* (Feist, *dkk.* 2017) . *Conscientiousness* merupakan salah satu faktor kepribadian dari Big Five Personality. *Conscientiousness* mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengontrol atau mengendalikan dorongan atau impuls. Dijelaskan oleh Costa & McCrea bahwa individu yang memiliki skor *conscientiousness* yang tinggi digambarkan cenderung berhati-hati dalam bertindak, ambisius, pekerja keras, teratur, terorganisasi, fokus pada pencapaian, disiplin, dapat diandalkan, dan mampu bertahan dalam situasi sulit. Sebaliknya, orang-orang dengan

conscientiousness yang rendah akan cenderung ceroboh, tidak teratur, malas, tidak memiliki tujuan, dan lebih mungkin menyerah disaat menemui kesulitan (Feist, *dkk.* 2017). Selain itu Costa & McCrae (dalam John, Robins & Pervin, 2008) menyampaikan bahwa individu yang memiliki tingkat *conscientiousness* yang tinggi menunjukkan kesejahteraan emosional yang dimilikinya lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang rendah tingkat *conscientiousness*nya

Conscientiousness menjabarkan tentang bagaimana tujuan dapat dicapai dan pengendalian impuls yang diperlukan (Pervin, 2005). Menurut Zhao and Seibert (dalam Bui, 2017) *Conscientiousness* merupakan gambaran individu pada tingkat keteraturan, ketahanan, dan motivasi dalam perilaku yang mengarah pada tujuan. Menurut Roberts, Lejuez, Krueger, Richards & Hill (2014) bahwa *conscientiousness* merupakan sebuah konstruk kepribadian yang menjadi penentu utama pada kesehatan individu, proses penuaan yang positif (*positive aging*), dan modal manusia (*human capital*). Menurut Barrick, *dkk.* (dalam Bui, 2017) secara khusus disebutkan bahwa *conscientiousness* memiliki korelasi kuat dengan performansi kerja dan menjadi indikator utama pada kesuksesan seseorang di dunia kerja.

Tipe kepribadian dari *big five* pada penelitian ini difokuskan faktor atau dimensi *conscientiousness*. Schmidt, *dkk.* (dalam Roberts, *dkk.* 2005), menjelaskan bahwa *conscientiousness* menjadi ciri kepribadian yang paling penting diantara banyaknya ciri-ciri kepribadian lainnya yang banyak diukur dalam penelitian. Hal tersebut memiliki alasan bahwa pengukuran *conscientiousness* dapat memprediksi prestasi kerja seseorang serta bermacam-macam perilaku mendatang, seperti kemampuan beradaptasi dengan fungsi sosial yang ada. Menurut Barrick, *dkk.* bahwa skor *conscientiousness* berkorelasi secara positif dengan kesuksesan karir jangka panjang (Roberts, *dkk.* 2005).

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Paul dan Philip (2014) yang mengatakan bahwa atribut *conscientiousness* dan *agreeableness* sangat penting terhadap kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Individu dengan sikap *agreeableness* yang tinggi akan siap dalam memasuki dunia kerja, dikarenakan memiliki sikap fleksibel dimana akan terbuka dalam menghadapi kritik, memiliki sikap toleran dimana akan menghargai perbedaan dan pendapat orang lain, dan memiliki sikap sabar jika menghadapi sebuah tekanan. Selanjutnya, individu dengan sikap *conscientiousness* tinggi dikatakan akan siap memasuki dunia kerja

karena mereka termasuk seorang yang perfeksionis maka akan berusaha menyelesaikan suatu tugas dengan hati-hati dan terorganisir, selain itu juga mereka termasuk seorang yang rajin.

Jadi kepribadian *conscientiousness* merupakan dimensi kepribadian dari salah satu faktor *Big Five Personality* yang menggambarkan kehati-hatian atau ketenangan dalam pengendalian diri, keteraturan atau tertib, tanggung jawab, motivasi, kedisiplinan pada diri individu yang dapat dilihat dalam perilaku yang mengarah pada tujuan.

2. Aspek *Conscientiousness*

Costa, McCrae dan Dye (1991) juga menyampaikan bahwa terdapat enam faset *conscientiousness* untuk mencirikan orang yang memiliki kepribadian *conscientiousness*, yaitu:

- a. *Competence* (Kompeten): memiliki kemampuan yang diperlukan saat bekerja, membuat keputusan yang dapat diterima dengan akal karena berdasarkan fakta dan logika, dan memiliki bakat atau keterampilan tanpa harus berlatih dan berpengatuhan khusus.
- b. *Order* (Teratur): mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menjaga kerapian dan melakukan segala sesuatu secara terorganisir.
- c. *Dutifulness* (Penuh Tanggung Jawab): kemampuan seseorang dalam menjalankan segala hal dengan ketaatan dan bersungguh-sungguh untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang diemban.
- d. *Achievement Striving* (Berjuang untuk Berprestasi): keinginan seseorang untuk menecapai tujuan yang diiringi dengan adanya kerja keras.
- e. *Self Discipline* (Disiplin Diri): kemampuan seseorang dalam mengolah diri sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan tertib, berkesinambungan, dan tepat waktu dalam kondisi apapun.
- f. *Deliberation* (Tenang, hati-hati): kemampuan seseorang dalam mengusasi diri untuk tetap berhati-hati sebelum bertindak atau tetap tenang dalam setiap kondisi yang dialami dengan memikirkan segala kemungkinan yang terjadi, dan berusaha menemukan solusinya.

Selain itu Roberts, *dkk.* (2005) juga menyebutkan terdapat enam faset atau aspek dari *conscientiousness*, yaitu:

- a. *Order*

Aspek *order* menekankan kepada kemampuan merencanakan, dapat mengatur banyak tugas dan kegiatan.

b. *Industriousness*

Industriousness tampak pada individu yang berambisi mencapai prestasi dan lulus tepat waktu, mau bekerja keras untuk mencapai tujuan, percaya diri, dan memiliki kemampuan untuk menemukan cara cepat mengatasi kesulitan.

c. *Self Control*

Individu menampilkan perilaku yang disiplin dan tidak terganggu oleh perilaku yang membelokkan dari tujuan.

d. *Responsibility*

Individu yang memiliki skor *responsibility* yang tinggi suka membantu orang lain, memberikan waktu dan uangnya untuk kegiatan masyarakat, dan merupakan individu yang dapat diandalkan

e. *Tradisionalism*

Individu dengan skor tinggi pada *tradisionalisme* cenderung mematuhi aturan, kebiasaan, norma, dan harapan yang sudah ada serta tidak menyukai perubahan dan pertentangan dengan penguasa.

f. *Virtue*

Individu yang mendapatkan skor tinggi pada *virtue*, cenderung untuk bertindak sesuai aturan yang dapat diterima dengan baik dan berusaha menjadi contoh yang bermoral.

Berdasarkan pemaparan faset atau aspek kepribadian *conscientiousness* di atas, maka penelitian ini mengacu pada faset yang dipaparkan oleh Costa, McCrae dan Dye (1991) yaitu, *competence* (kompeten), *order* (teratur), *dutifulness* (penuh tanggung jawab), *achievement striving* (berjuang untuk mendapatkan prestasi), *self discipline* (disiplin diri), *deliberation* (tenang).

3. *Conscientiousness* menurut Islam

Dalam kaitannya dengan *conscientiousness* salah satunya adalah bekerja keras sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam Al-Quran yang terdapat di surah Al-Insyirah ayat 7: “Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).” (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010). Surat tersebut jika dikaitkan dengan kepribadian *conscientiousness* maka mengajarkan kepada

manusia untuk tetap rajin dan terus menerus beramal serta sebagai manusia tidak seharusnya malas dalam mengerjakan amal saleh salah satunya adalah bekerja.

Selain itu dalam hadist shahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwa Rasulullah SAW, bersabda: “Sesungguhnya Allah mewajibkan untuk berlaku ihsan atas segala sesuatu”. Arti kata ihsan adalah melakukan segala sesuatu dengan baik, optimal, benar serta tuntas.

Selain itu terkait itqan yaitu mengerjakan dengan sempurna yang diterangkan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani, dalam al-Mu;jam al-Awsat, No.897, dan Imam Baihaqi dalam Sya’bu, No. 5312. bahwa “Dari Aisyah ra, Rasulullah SAW, bersabda: “Allah azza wa jalla menyukai jika salah seorang diantara kalian melakukan suatu amal secara itqan.”

Tentu ayat dan hadist di atas selaras dengan kepribadian *conscientiousness* yang perlu dimiliki seseorang untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, tidak malas, teratur, mengerjakan dengan sempurna atau tuntas untuk mencapai tujuan.

C. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan Sosial adalah kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima oleh seseorang dari kawan atau kelompok (Sarafino, 2011). Menurut House bahwa dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan dasar dari individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang (Kuntjoro, 2002). Dukungan sosial adalah perasaan sosial dalam interaksi dengan orang lain yang dibutuhkan terus menerus (Smet, 1994). Disebutkan juga bahwa menurut Casel, dukungan sosial muncul ditandai dengan adanya kehadiran orang lain yang mampu membuat individu atau temannya percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merasa menjadi anggota kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja, dan temann dekat (dalam Ristianti, 2008).

Dalam pegertian lain, Stokes (dalam Shaleh, *dkk.* 2020) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada ketersediaan dukungan yang dibutuhkan seseorang dan dukungan tersebut dapat diidentifikasi secara subyektif. Selain itu, Cohen et al. juga berpendapat bahwa dukungan sosial merupakan jenis dukungan yang tersedia ketika diperlukan (dalam Shaleh, *dkk.* 2020). Bukhori, Hassan, Hadjar, dan Hidayah

(dalam Anindhita, *dkk.* 2018) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal antara orang-orang terdekat yang memberikan bantuan kepada orang lain atau kawannya. Marcinkus *dkk.* (dalam Shaleh dan Nuraini, 2021) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam menciptakan keseimbangan kehidupan kerja yaitu dengan mengurangi konflik serta meminimalisir tingkat stress yang dialami seseorang dalam kaitannya dengan pekerjaan seseorang dan kehidupan pribadi orang tersebut.

Menurut Hurlock (1978) teman sebaya adalah anak yang seangkatan atau seusia dan memiliki taraf perkembangan yang sama. Santrock (2007) mengartikan teman sebaya (*peer*) sebagai anak-anak atau remaja yang tingkat usia atau kematangannya hampir sama. Menurut Papalia, Old, dan Feldman (2009), teman sebaya dijabarkan sebagai sumber kasih sayang, saling memberi pengertian, berbagi simpati, dan tuntutan moral, sebagai wadah dan sarana untuk bereksperimen dan mencapai kemandirian serta otonomi dari orang tua. Sasmita dan Rustika (2015) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh kelompok sebaya kepada individu atau temannya yang dapat berupa kenyamanan secara fisik dan psikologis sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai sebagai bagian dari kelompok sosial.

Menurut Santrock, (1989) teman sebaya digambarkan sebagai sumber status, persahabatan dan rasa saling memiliki yang penting dalam lingkungan sekolah. Persahabatan merupakan hal yang penting pada usia remaja. Hal ini berkaitan dengan munculnya motivasi yang kuat bagi kebanyakan remaja, karena kelompok teman sebaya juga menjadi wadah komunitas belajar dengan adanya peran-peran sosial dan standar yang berkaitan dengan kerja dan prestasi yang terbentuk (Santrock, 2002). Begitu juga, Solomon (2004) yang mendefinisikan dukungan sosial teman sebaya sebagai sebuah proses yang dilakukan individu dalam memberikan dukungan, empati, rasa persahabatan, bantuan yang dapat mengurangi perasaan ditolak oleh kelompok, perasaan kesepian, serta frustrasi yang dialami. Selain itu, Cowie & Wallace (2000) menyatakan bahwa “dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya, mereka secara spontan menawarkan bantuan kepada kawan lainnya, dan hal tersebut dapat terjadi dimanapun dan dikelompok sebaya manapun; serta bagaimana memberikan dukungan di saat kawan lainnya dalam kesulitan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan kepadaseseorang oleh teman atau kelompok yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, yang dapat berupa bantuan secara emosional, penghargaan positif, pemberian informasi atau saran, bantuan secara materi, serta dukungan jaringan sosial yang menimbulkan kenyamanan secara fisik dan psikologis sehingga terciptanya perasaan dicintai, diperhatikan, dihargai, dan sebagai bagian dari kelompok sosial.

2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pada penelitian ini, variabel dukungan sosial teman sebaya mengacu pada aspek dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011) yang membagi dukungan sosial kedalam empat aspek, yaitu :

a. *Emotional or Esteem Support*

Dukungan emosional atau esteem merupakan dukungan untuk memberikan perasaan nyaman dan dicintai dalam bentuk rasa empati dan perhatian, kepedulian, penghargaan positif, motivasi, persetujuan dengan ide, serta bersedia mendengarkan cerita atau keluhan orang lain.

b. *Tangible or instrumental Support*

Dukungan ini merupakan dukungan dalam bentuk yang nyata atau bantuan langsung, seperti memberikan bantuan finansial atau menolong dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

c. *Informational Support*

Dukungan ini dapat berupa memberikan informasi, nasehat, saran, pengarahan, serta umpan balik dalam mencaai alternative dalam memecahkan masalah.

d. *Companionship Support*

Dukungan ini disebut juga dukungan jaringan sosial yang memiliki persamaan minat dan aktifitas sosial. Dukungan ini melibatkan rasa kebersamaan satu sama lain sehingga menimbulkan perasaan saling memiliki karena menjadi anggota dalam satu kelompok. Dalam hal ini memungkinkan seseorang dapat menghabiskan waktu bersama untuk berbagi minat serta aktivitas sosialnya.

Menurut Weiss terdapat enam komponen dukungan sosial yang disebut sebagai "*The Social Provision Scale*" yang masing-masing berdiri sendiri namun saling berhubungan (Cutrona, dkk. 1994) yaitu: *instrumental support* yang terdiri dari *reliable alliance* (ketergantungan yang dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan).

Sedangkan *emotional support* seperti *reassurance of worth* (pengakuan positif), *emotional attachment* (kedekatan emosional), *social integration* (integrasi sosial), *opportunity to provide nurturance* (kesempatan untuk mengasuh).

Adapun aspek dukungan sosial teman sebaya yang dipilih dalam penelitian ini sesuai dengan teori Sarafino dan Smith (2011) yang terdiri dari empat aspek *emotional or esteem support*, *tangible or instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Myers menyampaikan bahwa terdapat tiga faktor utama yang menjadikan seseorang memberikan dukungan positif kepada orang lain, yakni: (Hobfoll, 1986):

- a. Empati, yaitu kemampuan seseorang ikut merasakan dan memahami keadaan emosional atau pun kesusahan yang dialami orang lain. Perasaan empati ini dapat menimbulkan perasaan ingin menolong.
- a. Norma dan nilai sosial, yang merupakan aturan yang menjadi pedoman seseorang dalam berperilaku dalam kelompok masyarakat sehingga mereka dapat terkontrol dan tertib.
- b. Pertukaran sosial, yaitu hubungan sosial atau hubungan timbal balik dengan memperhatikan manfaat dan biaya. Pengalaman pertukaran sosial ini dapat membuat seseorang percaya bahwa orang lain akan memberikan bantuan. Seperti halnya tolong menolong yang seseorang akan berfikir secara rasional manfaat yang dapat diambil dari memberikan bantuan dan biaya atau pengorbanan apa yang dikeluarkan. Manfaat tersebut bisa dalam bentuk perasaan senang ataupun material.

Selain itu, Sarafino (2005) juga menyatakan bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial dari orang lain, yaitu:

- a. Potensi penerima dukungan.

Potensi adalah kemampuan yang kemungkinan dapat dikembangkan. Adapun yang dimaksud dengan potensi penerima dukungan adalah seberapa besar seseorang berpotensi mendapatkan dukungan dari orang lain. Salah satu hal yang perlu dilakukan individu untuk memperoleh dukungan sosial seperti yang diharapkan yaitu dengan bersosialisasi, gemar menolong dan peka bahwa sebenarnya seseorang sedang memerlukan pertolongan.

- b. Potensi penyedia dukungan.

Untuk dapat menolong atau memberi bantuan kepada orang lain maka seseorang yang seharusnya menjadi penyedia dukungan perlu memiliki modal untuk menolong, bisa dalam bentuk materi, jasa, empati ataupun lainnya. Seseorang bisa saja tidak mempunyai sesuatu yang dibutuhkan orang lain, atau kondisi mentalnya sedang buruk sehingga kurang berempati atau tidak memikirkan orang lain, atau bahkan bisa saja tidak sadar bahwa orang lain sedang membutuhkan pertolongan.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial.

Jaringan sosial merupakan hubungan yang dimiliki seseorang dengan orang lain dalam lingkup keluarga hingga masyarakat luas. Dalam jaringan sosial dapat bervariasi dalam hal jumlah orang yang berhubungan, intensitas atau frekuensi hubungan, komposisi dan kedekatan hubungan.

4. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Islam

Disampaikan dalam Al-Quran terkait dukungan sosial dalam bentuk tolong menolong yang disampaikan dalam Surah Al Ma'idah ayat 2 yang berbunyi :“...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.” (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010).

Dari ayat Al-Quran tersebut memiliki kandungan bahwa sebagai manusia wajib saling tolong menolong dalam melakukan hal kebajikan serta dilarang tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, selain itu manusia harus tetap bertakwa kepada Allah agar terhindar dari siksaan-Nya.

Selain itu disampaikan pula dalam Surah Al-Asr ayat 3 yang berbunyi : “Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010).

Jika dikaitkan dengan pemberian dukungan sosial oleh teman sebaya maka salah satunya adalah tolong menolong dengan berbagai macam jenis seperti pemberian bantuan, motivasi, saran, penghargaan positif pada teman sehingga memunculkan rasa dicintai, dihargai dan bernilai. Dapat diketahui bahwa remaja lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah bersama dengan teman-temannya. Intensitas tersebut membuat mereka saling berhubungan sehingga memungkinkan

membentuk perilaku dan pola pikir yang sama. Hubungan antara mereka juga akan memunculkan rasa saling percaya satu sama lain, merasa dihargai dan dimiliki dalam suatu kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya merupakan salah satu kelompok yang memiliki peran yang sangat penting bahkan vital setelah keluarga.

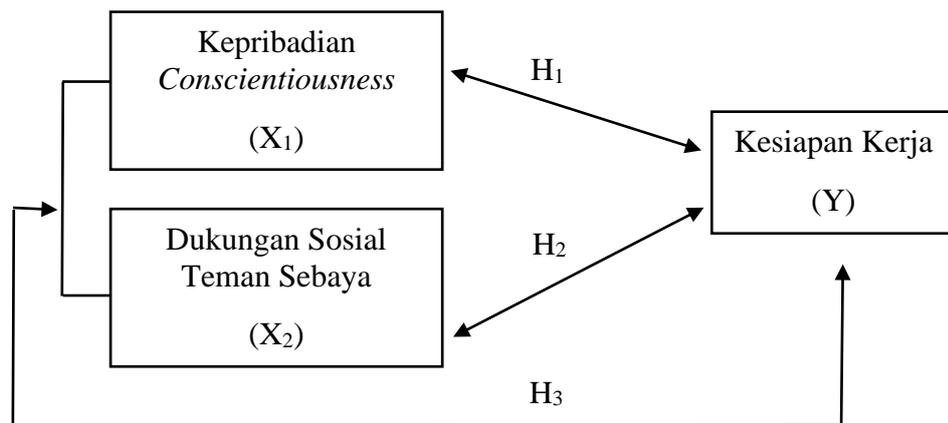
D. Hubungan anatar Kepribadian *Conscientiousness* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang dalam meyakinkan dirinya sendiri untuk mampu mendapatkan pekerjaan, melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan tersebut tanpa membutuhkan waktu lama dalam beradaptasi, serta dapat mempertahankan pekerjaan tersebut yang ditunjukkan dengan keserasian antara kematangan fisik, mental, keterampilan, sikap dan pengetahuan.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang berasal dari faktor dalam diri individu atau faktor dari luar individu. Salah satu faktor dalam diri individu adalah kepribadian *conscientiousness*. Kepribadian *conscientiousness* menggambarkan perbedaan individu dari tingkat keteraturan atau tertib, pengendalian diri, kehati-hatian, pekerja keras, bertanggung jawab, disiplin, dan motivasi pada diri individu yang dapat dilihat dalam perilaku yang mengarah pada tujuan. Dijelaskan oleh Costa & McCrea (dalam Feist, *dkk.* 2017) bahwa individu yang memiliki skor *conscientiousness* yang tinggi digambarkan cenderung berhati-hati dalam bertindak, ambisius, pekerja keras, teratur, terorganisasi, fokus pada pencapaian, disiplin, dapat diandalkan, dan mampu bertahan dalam situasi sulit. Sebaliknya, orang-orang dengan *conscientiousness* yang rendah akan cenderung ceroboh, tidak teratur, malas, tidak memiliki tujuan, dan lebih mungkin menyerah disaat menemui kesulitan. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dibuktikan oleh Sackett & Walmsley (2014) dengan judul penelitian “*What Is Conscientiousness and How Can It Be Assessed?*” bahwa atribut *conscientiousness* sangat penting untuk kesiapan tenaga kerja dalam berbagai pekerjaan yang membutuhkan variasi kualifikasi pelatihan dan pengalaman. Selain itu atribut kepribadian terkait *conscientiousness* penting untuk kesuksesan di banyak pekerjaan yang dilihat dari tinggi rendahnya kompleksitas pekerjaan, pelatihan, pengalaman yang dimiliki seseorang untuk memenuhi syarat dalam pekerjaan.

Selain itu, kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah dukungan sosial teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan kepada seseorang oleh teman atau kelompok yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, yang dapat berupa bantuan secara emosional, penghargaan positif, pemberian informasi atau saran yang menimbulkan kenyamanan fisik dan psikologis sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai, dan sebagai bagian dari kelompok sosial. Menurut Hurlock (2007) usia remaja lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya, sehingga dapat dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terkait hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman dengan kesiapan kerja, maka apabila digambarkan akan menjadi bagan sebagai berikut:



E. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan dan penelitian-penelitian yang relevan, maka terdapat dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H₁: Ada hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.

H₂: Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.

H₃: Ada hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, sesuai dengan pendapat Azwar (1998) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, data yang dianalisis berupa angka yang diolah dengan metode statistik. Metode kuantitatif dijabarkan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan bantuan instrument penelitian dalam pengumpulan datanya, selain itu analisis datanya bersifat statistik, serta bertujuan menguji hipotesis Sugiyono (2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Sesuai tujuan yang hendak dicapai yaitu peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu kepribadian *conscientiousness*, dukungan sosial teman sebaya, dan kesiapan kerja.

B. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang dipilih peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi, lalu dapat disimpulkan (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pendapat dari (Azwar, 1998) identifikasi variabel adalah langkah penetapan variabel-variabel utama yang sudah dipilih dalam penelitian beserta penentuan fungsi masing-masing variabel tersebut.

Berdasarkan jenis penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubah atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian di atas, adapun posisi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : kepribadian *conscientiousness* (X_1) dan dukungan sosial teman sebaya (X_2)
- b. Variabel terikat : kesiapan kerja (Y)

2. Definisi Operasional

a. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja merupakan kecukupan kemampuan individu yang ditunjukkan dengan keserasian antara kematangan fisik, mental, keterampilan, sikap dan pengetahuan. dalam mendapatkan pekerjaan, melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan tersebut tanpa membutuhkan waktu lama dalam beradaptasi, serta dapat mempertahankan pekerjaan tersebut. Dalam penelitian ini variabel kesiapan kerja diukur dengan berdasarkan skala kesiapan kerja yang mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Caballero, *dkk.* (2011) yang terdiri dari empat aspek yaitu: *personal characteristics* (karakteristik pribadi), *organizational acumen* (ketajaman atau kecerdasan organisasi), *work competence* (kompetensi kerja), *social intelligence* (kecerdasan sosial). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki subjek tersebut. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula kesiapan kerja yang dimiliki subjek.

b. Kepribadian *Conscientiousness* (X_1)

Kepribadian *conscientiousness* merupakan dimensi kepribadian dari salah satu faktor Big Five Personality yang menggambarkan kehati-hatian atau ketenangan dalam pengendalian diri, keteraturan atau tertib, tanggung jawab, motivasi, kedisiplinan pada diri individu yang dapat dilihat dalam perilaku yang mengarah pada tujuan. Variabel kepribadian *conscientiousness* diukur dengan skala yang disusun berdasarkan enam aspek menurut teori dari Costa, McCrae dan Dye (1991), yaitu *competence* (kompeten), *order* (teratur, rapi), *dutifulness* (bertanggungjawab), *achievement striving* (berjuang mendapatkan prestasi), *self discipline* (disiplin diri), *deliberation* (tenang, hari-hati). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, berarti semakin tinggi pula tingkat kepribadian *conscientiousness*nya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat kepribadian *conscientiousness* yang dimiliki subjek.

c. Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2)

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang sengaja diberikan kepada seseorang oleh teman atau kelompok yang mempunyai tingkat usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, yang dapat berupa bantuan secara emosional, penghargaan positif, pemberian informasi atau saran, dukungan instrumental dan jaringan sosial, sehingga dapat menimbulkan kenyamanan fisik dan psikologis seperti merasa dicintai, diperhatikan, dihargai, dan sebagai bagian dari kelompok sosial. Dalam penelitian ini variabel dukungan sosial teman sebaya diukur berdasarkan teori Sarafino dan Smith (2011) yang terdiri dari empat aspek yakni, *emotional or esteem support* (dukungan secara emosional dan penghargaan), *tangible or instrumental support* (dukungan dalam bentuk instrumental), *informational support* (dukungan atau bantuan informasi), dan *companionship support* (dukungan berupa jaringan sosial). Semakin tinggi skor yang didapatkan subjek, maka semakin tinggi pula tingkat dukungan sosial dari teman sebaya kepada subjek, namun sebaliknya, apabila semakin rendah skor yang didapatkan, berarti semakin rendah pula tingkat dukungan sosial dari teman sebaya kepada subjek.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Palapa Semarang yang beralamat di Jl. Untung Suropati, Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Pra riset mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut (Latipun, 2015) adalah keseluruhan subjek atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa kesamaan karakteristik. Menurut (Azwar, 1998) bahwa populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Sama halnya dengan penjelasan dari Sugiyono (2017)

yang berpendapat bahwa populasi didefinisikan sebagai daerah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang punya kualitas dan karakteristik/sifat tertentu yang telah dipilih peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Palapa Semarang kelas XII tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 304 siswa. SMK Palapa Semarang mempunyai lima program keahlian yaitu: Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Audio Video (TAV), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Adapun alasan peneliti memilih populasi tersebut karena kelas XII yang kurang lebih selama tiga tahun duduk di bangku sekolah telah memperoleh banyak teori serta praktik. Sehingga diharapkan mereka sudah mampu dan siap dalam menentukan masa depan diri sendiri untuk masuk di dunia kerja. Berikut data jumlah populasi dari penelitian ini:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Program Keahlian	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa per Jurusan
1	XII TKR 2	29	85
2	XII TKR 3	29	
3	XII TKR 4	27	
4	XII TSM 1	35	103
5	XII TSM 2	34	
6	XII TSM 3	34	
7	XII TAV	21	21
8	XII RPL 1	25	53
9	XII RPL 2	28	
10	XII TKJ 1	20	42
11	XII TKJ 2	22	
Total			304

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi yang telah ditentukan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan mengacu pada tabel perhitungan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan pemilihan taraf kesalahan 5% yang dikutip dalam buku

Sugiyono (2014). Adapun jumlah sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah 163 siswa.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Arikunto (2010) berpendapat bahwa teknik pengambilan sampel secara proporsional merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil perwakilan dari setiap kelompok yang ada dalam populasi yang disesuaikan dengan banyaknya subjek yang ada pada tiap kelompok tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan jumlah yang proporsional, serta untuk meminimalisir terjadinya bias atau kekeliruan sistematis.

Adapun tahap pengambilan sampel berdasarkan teknik *proportionate random sampling* yaitu:

- a. Ditentukan terlebih dahulu jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi yang telah ditentukan dengan acuan tabel dari Isaac & Michael yang kemudian didapatkan sampel sebanyak 163 siswa kelas XII.
- b. Dilakukan perhitungan sampel secara proporsional berdasarkan jumlah siswa disetiap kelas XII pada tiap program keahlian. Adapun pengambilan sampel tersebut secara rinci didapatkan dari hasil perhitungan dengan rumus (dalam Yusuf, 2014) sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

P : proporsional sampel tiap program keahlian

n : jumlah siswa disetiap kelas program keahlian

N : total populasi

S : jumlah sampel

- c. Dilakukan pengambilan sampel secara random berdasarkan nomor absen sesuai dengan jumlah proporsi yang telah ditentukan per kelas.
- d. Dilakukan penyebaran skala penelitian pada subjek dan mereka diminta untuk mengisi skala tersebut.

Adapun hasil yang didapatkan untuk proporsi sampel tiap program keahlian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Proporsi Sampel tiap Program Keahlian

Perhitungan	Jumlah	Pembulatan	Total
$P_{TKR 2} = \frac{29}{304} \times 163$	15,5	16	46
$P_{TKR 3} = \frac{29}{304} \times 163$	15,5	16	
$P_{TKR 4} = \frac{27}{304} \times 163$	14,4	14	
$P_{TSM 1} = \frac{35}{304} \times 163$	18,7	19	55
$P_{TSM 2} = \frac{34}{304} \times 163$	18	18	
$P_{TSM 3} = \frac{34}{304} \times 163$	18	18	
$P_{TAV} = \frac{21}{304} \times 163$	11,3	11	11
$P_{RPL 1} = \frac{25}{304} \times 163$	13,4	13	28
$P_{RPL 2} = \frac{28}{304} \times 163$	15	15	
$P_{TKJ 1} = \frac{20}{304} \times 163$	10,7	11	23
$P_{TKJ 2} = \frac{22}{304} \times 163$	11,8	12	
Total			163

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara beserta instrumen apa saja yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan datanya (Darmawan, 2016). Menurut Winarno (2018) pengumpulan data adalah sebuah proses pengidentifikasian serta mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam temuan ini, peneliti menggunakan skala psikologi sebagai teknik dalam pengumpulan data.

Skala psikologi didefinisikan sebagai suatu alat ukur yang berupa pernyataan-pernyataan yang disusun yang kemudian responden hanya tinggal memilih salah satu dari pilihan yang telah disediakan (Hadi, 2000). Penggunaan skala dalam pengumpulan data karena dengan anggapan subjek dalam penelitian merupakan orang yang paling memahami dirinya sendiri sehingga dapat merespon setiap pernyataan dengan memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan diri subjek. Selain itu waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan data pun relatif singkat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur perilaku atau sikap (Riduwan, 2006). Begitu juga dengan Sugiyono (2017) yang mengatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat dari individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini masing-masing skala terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Peneliti menggunakan lima kategori alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan yang masing-masing memiliki skor menurut Sugiyono (2017) yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kategori Alternatif Jawaban Skala

Respon Subjek	Skor	
	Favorabel	Unfavorabel
(SS) Sangat Setuju	5	1
(S) Setuju	4	2
(R) Ragu-Ragu	3	3
(TS) Tidak Setuju	2	4
(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

Penelitian ini menggunakan tiga skala untuk mengukur tiga variabel yang telah ditetapkan. Pada masing-masing skala disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang telah ditetapkan. Selain itu masing-masing skala memiliki keterbatasan yang disesuaikan dengan definisi operasional. Adapun tiga skala yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Skala Kesiapan Kerja

Skala kesiapan kerja ini digunakan untuk mengukur variabel kesiapan kerja dalam penelitian ini. Skala yang digunakan mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Caballero, *dkk.* (2011), menggunakan empat aspek utama yaitu: *personal characteristics* (karakteristik pribadi), *organisational acumen* (ketajaman atau kecerdasan organisasi), *work competence* (kompetensi kerja), *social intelligence* (kecerdasan sosial). Skala ini terdiri dari 32 item, yang terdiri dari 16 item *favourable* dan 16 item *unfavourable*. Adapun *blueprint* skala kesiapan kerja dapat dilihat dalam tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Blueprint Skala Kesiapan Kerja

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
<i>Personal Characteristics</i> (Karakteristik Pribadi)	1. Kesiapan jasmani	1,17	5,21	4
	2. Kesiapan mental dan emosi	9,25	13,29	4
<i>Organizational acumen</i> (Kecerdasan Organisasi)	1. Kemampuan memimpin	2,18	6,22	4
	2. Tanggung jawab	10,26	14,30	4
<i>Work Competence</i> (Kompetensi Kerja)	1. Pemecahan masalah	3,19	7,23	4
	2. Kreativitas	11,27	15,31	4
<i>Social Intelligence</i> (Kecerdasan Sosial)	1. Kerjasama tim/kolaboratif	4,20	8,24	4
	2. Kemampuan beradaptasi	12,28	16,32	4
Jumlah		16	16	32

2. Skala Kepribadian *Conscientiousness*

Skala yang digunakan untuk mengukur Kepribadian *Conscientiousness* dengan mengacu teori yang dikembangkan oleh Golberg yang memiliki korelasi dengan NEO-PI-R dari McCrae dan Costa (sebesar 0,51 sampai 0,77). Adapun dimensi dari *conscientiousness* terdiri dari enam aspek yaitu *competence* (kompeten), *order* (teratur), *dutifulness* (tanggung jawab), *achievement striving* (keinginan berprestasi), *self discipline* (disiplin diri), *deliberation* (tenang). Skala ini berjumlah 48 item, Adapun *blueprint* skala kepribadian *conscientiousness* dapat dilihat dalam tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Blueprint Skala Kepribadian *Conscientiousness*

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
<i>Competence</i> (Memiliki kemampuan)	1. Memiliki pengetahuan	1,25	7,31	4
	2. Memiliki keterampilan	37	13,19,43	4
<i>Orderliness</i> (Hidup teratur)	1. Terstruktur	2,26	8,32	4
	2. Mampu mengorganisasikan diri	14,38	20,44	4
<i>Dutifulness</i> (Rasa tanggung Jawab)	1. Memiliki komitmen pada tugas	3,27	9,33	4
	2. Berani menanggung resiko	15,39	21,45	4
<i>Achievement Striving</i> (Keinginan berprestasi)	1. Harapan untuk sukses	4,28	10,34	4
	2. Memiliki target	16,40	22,46	4
<i>Self discipline</i> (Disiplin diri)	1. Konsisten	5,29	11,35	4
	2. Tepat Waktu	17,41	23,47	4
<i>Deliberation</i> (Kehati-hatian)	1. Berhati-hati	6,30	12,36	4
	2. Tenang	18,42	24,48	4
Jumlah		23	25	48

3. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Untuk mengukur variabel dukungan sosial teman sebaya, maka peneliti membuat skala dukungan sosial teman sebaya dengan mengacu dari teori Sarafino dan Smith (2011). Skala ini berjumlah 32 item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable* yang disusun berdasarkan empat aspek yaitu: *emotional or esteem support* (dukungan emosional dan penghargaan), *tangible or instrumental support* (dukungan instrumental), *informational support* (dukungan informasi), dan *companionship support* (dukungan jaringan sosial). *Blueprint* skala dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat dalam tabel 3.6

Tabel 3. 6 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
<i>Emotional Or Esteem Support</i> (dukungan secara emosional dan penghargaan)	1. Mendapat perhatian	1,17	5,21	4
	2. Mendapat penilaian positif	9,25	13,29	4
<i>Tangible Or Instrumental Support</i> (dukungan dalam bentuk instrumental)	1. Mendapat bantuan berupa materi	2,18	6,22	4
	2. Mendapat bantuan berupa tindakan	10,26	14,30	4
<i>Informational Support</i> (dukungan atau bantuan informasi)	1. Mendapat nasehat/saran	3,19	7,23	4
	2. Mendapat informasi baru	11,27	15,31	4
<i>Companionship Support</i> (dukungan berupa jaringan sosial)	1. Ikut dilibatkan kegiatan kelompok	4,20	8,24	4
	2. Menghabiskan waktu bersama	12,28	16,32	4
Jumlah		16	16	32

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai derajat ketepatan atau keakuratan. Hasil penelitian dinyatakan valid jika data yang telah terkumpul dan dilaporkan peneliti sama dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Sehingga dalam sebuah penelitian perlu dilakukan uji validitas pada instrument yang digunakan. Uji validitas dilakukan untuk menguji valid tidaknya setiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen yang dibuat (Rusman, 2013).

Untuk menguji tingkat validitas, maka peneliti melakukan pengujian validitas isi terlebih dahulu. Validitas isi dilakukan dengan cara konsultasi dengan ahli

(*expert judgement*). *Expert judgement* dalam penelitian ini yaitu para dosen pembimbing.

Setelah itu peneliti melakukan uji validitas item menggunakan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Validitas item dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor item dengan skor total dari semua item yang ada. Hasil dari validitas ini dapat dilihat dari nilai *r* hitung pada kolom *corrected item total correlation*.

Menurut Azwar (2012) batas nilai koefisien korelasi item total untuk menyatakan bahwa item pernyataan valid adalah $\geq 0,30$. Sebaliknya, apabila nilai koefisien korelasi item total kurang dari 0,30, maka item pernyataan dinyatakan gugur karena tidak valid, sehingga perlu diperbaiki atau dibuang.

Berikut ini merupakan hasil *try out* uji validitas yang telah dilakukan pada masing-masing skala yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Hasil *try out* uji validitas skala kesiapan kerja

Tabel 3. 7 Hasil Try Out Uji Validitas Skala Kesiapan Kerja

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Y1	-0,290	0,30	Gugur
Y2	0,014	0,30	Gugur
Y3	0,452	0,30	Valid
Y4	0,476	0,30	Valid
Y5	0,571	0,30	Valid
Y6	0,454	0,30	Valid
Y7	0,510	0,30	Valid
Y8	0,487	0,30	Valid
Y9	0,166	0,30	Gugur
Y10	0,359	0,30	Valid
Y11	0,425	0,30	Valid
Y12	0,373	0,30	Valid
Y13	0,286	0,30	Gugur
Y14	0,087	0,30	Gugur
Y15	0,464	0,30	Valid
Y16	0,094	0,30	Gugur

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Y17	0,081	0,30	Gugur
Y18	0,115	0,30	Gugur
Y19	0,448	0,30	Valid
Y20	0,287	0,30	Gugur
Y21	0,509	0,30	Valid
Y22	0,538	0,30	Valid
Y23	0,386	0,30	Valid
Y24	-0,067	0,30	Gugur
Y25	0,311	0,30	Valid
Y26	-0,028	0,30	Gugur
Y27	0,001	0,30	Gugur
Y28	0,170	0,30	Gugur
Y29	0,386	0,30	Valid
Y30	-0,033	0,30	Gugur
Y31	0,306	0,30	Valid
Y32	0,317	0,30	Valid

Bedasarkan hasil *try out* uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat 14 butir item pernyataan yang dinyatakan gugur, yaitu butir item nomor: 1, 2, 9, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 24, 26, 27, 28, 30 sehingga hanya tersisa 18 butir item yang dinyatakan valid. Berikut adalah *blue print* dari skala kesiapan kerja setelah dilakukan *try out* uji validitas yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3. 8 Blueprint Skala Kesiapan Kerja Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
<i>Personal Characteristics</i> (Karakteristik Pribadi)	1. Kesiapan jasmani	1*,17*	5,21	2
	2. Kesiapan mental dan emosi	9*,25	13*,29	2
<i>Organizational acumen</i> (Kecerdasan Organisasi)	1. Kemampuan memimpin	2*,18*	6,22	2
	2. Tanggung jawab	10,26*	14*,30*	1
<i>Work Competence</i> (Kompetensi Kerja)	1. Pemecahan masalah	3,19	7,23	4
	2. Kreatifitas	11,27*	15,31	3
<i>Social Intelligence</i> (Kecerdasan Sosial)	1. Kerjasama tim/kolaboratif	4, 20*	8,24*	2
	2. Kemampuan beradaptasi	12,28*	16*,32	2
Jumlah		7	11	18

Keterangan : * item yang gugur

b. Hasil *try out* uji validitas skala kepribadian *conscientiousness*

Berdasarkan hasil *try out* uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 15 butir item pernyataan yang dinyatakan gugur, yaitu butir item nomor: 4, 5, 7, 12, 13, 14, 20, 23, 24, 25, 31, 32, 34, 36, 43 sehingga hanya tersisa 33 butir item yang dinyatakan valid. Berikut adalah hasil *try out* uji validitas skala kepribadian *conscientiousness* dan *blue print* dari skala kepribadian *conscientiousness* setelah dilakukan *try out* uji validitas yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3. 9 Hasil Try Out Uji Validitas Skala Kepribadian *Conscientiousness*

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
X1	0,328	0,30	Valid
X2	0,455	0,30	Valid
X3	0,625	0,30	Valid
X4	0,171	0,30	Gugur
X5	0,275	0,30	Gugur
X6	0,420	0,30	Valid
X7	-0,009	0,30	Gugur
X8	0,364	0,30	Valid
X9	0,515	0,30	Valid
X10	0,497	0,30	Valid
X11	0,558	0,30	Valid
X12	0,293	0,30	Gugur
X13	-0,040	0,30	Gugur
X14	0,280	0,30	Gugur
X15	0,506	0,30	Valid
X16	0,420	0,30	Valid
X25	0,058	0,30	Gugur
X26	0,575	0,30	Valid
X27	0,575	0,30	Valid
X28	0,338	0,30	Valid
X29	0,549	0,30	Valid
X30	0,345	0,30	Valid
X31	0,284	0,30	Gugur
X32	0,031	0,30	Gugur
X33	0,600	0,30	Valid
X34	-0,061	0,30	Gugur
X35	0,512	0,30	Valid
X36	0,087	0,30	Gugur
X37	0,315	0,30	Valid
X38	0,507	0,30	Valid
X39	0,525	0,30	Valid
X40	0,563	0,30	Valid

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
X17	0,596	0,30	Valid
X18	0,378	0,30	Valid
X19	0,407	0,30	Valid
X20	0,276	0,30	Gugur
X21	0,470	0,30	Valid
X22	0,337	0,30	Valid
X23	-0,174	0,30	Gugur
X24	0,240	0,30	Gugur

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
X41	0,359	0,30	Valid
X42	0,419	0,30	Valid
X43	0,055	0,30	Gugur
X44	0,550	0,30	Valid
X45	0,421	0,30	Valid
X46	0,610	0,30	Valid
X47	0,366	0,30	Valid
X48	0,493	0,30	Valid

Tabel 3. 10 Blueprint Skala Kepribadian *Conscientiousness* Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
<i>Competence</i> (Memiliki kemampuan)	1. Memiliki pengetahuan	1,25*	7*,31*	1
	2. Memiliki keterampilan	37	13*,19,43*	2
<i>Orderliness</i> (Hidup teratur)	1. Terstruktur	2,26	8,32*	3
	2. Mampu mengorganisasikan diri	14*,38	20*,44	2
<i>Dutifulness</i> (Rasa tanggung Jawab)	1. Memiliki komitmen pada tugas	3,27	9,33	4
	2. Berani menanggung resiko	15,39	21,45	4
<i>Achievement Striving</i> (Keinginan berprestasi)	1. Harapan untuk sukses	4*,28	10,34*	2
	2. Memiliki target	16,40	22,46	4
<i>Self discipline</i> (Disiplin diri)	1. Konsisten	5*,29	11,35	3
	2. Tepat Waktu	17,41	23*,47	3
<i>Deliberation</i> (Kehati-hatian)	1. Berhati-hati	6,30	12*,36*	2
	2. Tenang	18,42	24*,48	3
Jumlah		19	14	38

Keterangan : * item yang gugur

c. Hasil *try out* uji validitas skala dukungan sosial teman sebaya

Tabel 3. 11 Hasil Try Out Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Z1	0,598	0,30	Valid
Z2	0,335	0,30	Valid
Z3	0,504	0,30	Valid
Z4	0,556	0,30	Valid
Z5	0,524	0,30	Valid
Z6	-0,148	0,30	Gugur
Z7	0,277	0,30	Gugur

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Z17	0,788	0,30	Valid
Z18	0,382	0,30	Valid
Z19	0,540	0,30	Valid
Z20	0,330	0,30	Valid
Z21	0,673	0,30	Valid
Z22	0,582	0,30	Valid
Z23	0,523	0,30	Valid

Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan	Item	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Z8	0,182	0,30	Gugur	Z24	0,278	0,30	Gugur
Z9	-0,140	0,30	Gugur	Z25	0,405	0,30	Valid
Z10	0,452	0,30	Valid	Z26	0,629	0,30	Valid
Z11	0,418	0,30	Valid	Z27	0,610	0,30	Valid
Z12	0,332	0,30	Valid	Z28	0,338	0,30	Valid
Z13	0,412	0,30	Valid	Z29	0,042	0,30	Gugur
Z14	0,414	0,30	Valid	Z30	0,353	0,30	Valid
Z15	0,434	0,30	Valid	Z31	0,459	0,30	Valid
Z16	0,467	0,30	Valid	Z32	0,597	0,30	Valid

Berdasarkan hasil *try out* uji validitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 6 butir item pernyataan yang dinyatakan gugur, yaitu butir item nomor: 6, 7, 8, 9, 24, 29 sehingga hanya tersisa 26 butir item yang dinyatakan valid. Berikut adalah *blue print* dari skala dukungan sosial teman sebaya setelah dilakukan *try out* uji validitas yang nantinya akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini:

Tabel 3. 12 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
<i>Emotional Or Esteem Support</i> (dukungan secara emosional dan penghargaan)	1. Mendapat perhatian	1,17	5,21	4
	2. Mendapat penilaian positif	9*,25	13,29*	2
<i>Tangible Or Instrumental Support</i> (dukungan dalam bentuk instrumental)	1. Mendapat bantuan berupa materi	2,18	6*,22	3
	2. Mendapat bantuan berupa tindakan	10,26	14,30	4
<i>Informational Support</i> (dukungan atau bantuan informasi)	1. Mendapat nasehat/saran	3,19	7*,23	3
	2. Mendapat informasi baru	11,27	15,31	4
<i>Companionship Support</i> (dukungan berupa jaringan sosial)	1. Ikut dilibatkan kegiatan kelompok	4,20	8*,24*	2
	2. Menghabiskan waktu bersama	12,28	16,32	4
Jumlah		15	11	26

Keterangan : * item yang gugur

2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai derajat keterpercayaan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Azwar (2014) menyampaikan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument penelitian yang reliabel yaitu apabila sebuah instrument digunakan beberapa kali di waktu yang

berbeda, atau pun digunakan oleh peneliti lain dalam mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Peneliti menggunakan rumus *Cronbach's alpha* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows* untuk pengujian reliabilitas. Rumus *Cronbach's alpha* digunakan untuk jenis data interval yang dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai dengan 4. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 hingga 1,00, yang apabila semakin mendekati angka 1,00 maka tingkat reliabilitas suatu instrument semakin tinggi. Sebaliknya, semakin mendekati angka nol, maka semakin rendah tingkat reliabilitas suatu instrument (Azwar, 2010).

Menurut Burhan dalam (Dadang, 2020) nilai norma pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach's alpha* $<0,60$, maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang buruk.
- b. Nilai *Cronbach's alpha* 0,60 hingga 0,85, maka dinyatakan instrument diterima reliabilitasnya.
- c. Apabila nilai *Cronbach's alpha* $>0,85$, maka instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Sebagian besar peneliti atau pengguna instrumen mencari koefisien reliabilitas setidaknya dalam kisaran 0,80 atau lebih tinggi. Namun jika belum memenuhi angka tersebut, maka bisa diturunkan menjadi $\geq 0,70$. Hal tersebut berarti bahwa jika nilai koefisien reliabilitas suatu instrument di bawah 0,70 maka reliabilitas yang dimiliki rendah (Urbina, 2004).

Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman dari (Ghozali, 2016) yang menyatakan bahwa suatu item dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$.

Berikut ini merupakan hasil *try out* uji reliabilitas yang telah dilakukan pada masing-masing skala yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 13 Hasil Try Out Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Alpha Cronbach		Keterangan
	Jml Item	Nilai	
Kesiapan Kerja	18	0,850	Reliabel
Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	33	0,911	Reliabel
Dukungan Sosial Teman Sebaya	26	0,904	Reliabel

Berdasarkan hasil *try out* uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ketiga skala penelitian tersebut memiliki nilai reliabilitas yang kuat dengan koefisien *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument yang diuji cobakan oleh peneliti dapat diterima reliabilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Salah satu langkah penting dalam menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian adalah ditentukan dari teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti (Yusuf, 2014). Kegiatan menganalisis data dilakukan setelah semua data terkumpul (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan statistik dalam menganalisis data karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan bantuan software *SPSS versi 22.0 for windows*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk emmberikan informasi terkait data yang akan diteliti yang dapat dilihat sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan tidak digunakan untuk membuat kesimpulan guna generalisasi (Sugiyono, 2014). Statistic deskriptif yang disajikan meliputi nilai mean, modus, median, nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat utama dalam analisis parametrik. Prayitno (2014) menyatakan bahwa uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data sampel dalam penelitian dikatakan dapat mewakili populasi apabila data tersebut berdistribusi normal. Metode pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*, atau disebut juga uji K-S. Pengujian dilakukan dengan bantuan software *SPSS versi 22.0 for windows*. Pengambilan keputusan pengujian normalitas ini dengan cara melihat nilai probabilitasnya. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi probabilitas $\geq 0,05$. Namun, sebaliknya jika nilai signifikansi probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang akan diuji (Sugiyono dan Susanto, 2015). Pengujian ini menggunakan *Test of Linierity* yang dilakukan dengan bantuan software *SPSS versi 22.0 for windows*. Hubungan dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi pada *Linearity* di bawah 0,05 dan nilai signifikansi dari *Deviation for linearity* lebih dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2014). Sehingga perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk menganalisis dan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau tidak. Dalam pengujian hipotesis yang diolah dengan bantuan *SPSS versi 22.0*, peneliti menggunakan teknik *pearson product moment* untuk menguji H1 dan H2. Sedangkan H3 menggunakan teknik *multiple correlation*.

Pengujian dilakukan dengan acuan melihat nilai signifikansi (p). Nilai signifikansi digunakan sebagai patokan untuk menentukan ditolak atau diterimanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Apabila nilai $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Namun apabila nilai $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut adalah tabel pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi pada uji hipotesis dari Sugiyono (2014: 231):

Tabel 3. 14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas keseluruhan hasil dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dimulai dengan memberikan gambaran secara singkat mengenai subjek yang menjadi sample penelitian. Kemudian terdapat hasil penelitian dimulai dari hasil uji asumsi, hasil uji hipotesis yang diajukan, dan analisis serta interpretasi data penelitian.

A. Gambaran SMK Palapa Semarang

1. Sejarah Singkat

SMK Palapa Semarang yang beralamat di Jl. Untung Suropati, Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah didirikan pada tahun 1994 oleh Yayasan Pendidikan Islam Pandanaran yang pada waktu itu bernama STM JATIBARANG berdasar surat ijin operasional dari Kanwil Depdikdub Provinsi Jawa Tengah No.:166/I.03/I/1995 dengan jurusan yang dibuka adalah Jurusan Elektronika dan jurusan Otomotif dengan menempati tanah wakaf dari Bp H. Hadijanto , mantan Walikota Semarang Tahun 1973 - 1980 dan juga Ketua Yayasan Pendidikan Islam Pandanaran yang pertama.

2. Akreditasi dan Program Keahlian

SMK Palapa memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1214/BAN-SM/SK/2018 dan untuk saat ini terdapat lima program keahlian yang dimiliki SMK Palapa Semarang yaitu: Teknik Otomotif Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Audio Video (TAV), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Dan untuk pembelajaran di SMK PALAPA dilakukan pada Sehari Penuh yang dilakukan selama 5 hari dalam seminggu.

3. VISI

Visi dari SMK Palapa Semarang adalah menjadi SMK unggul berkarakter, berbudaya industri dan bersaing di tingkat global.

4. MISI

- a. Melaksanakan pendidikan dan Pelatihan Kejuruan yang profesional, flekesibel dan terintegrasi IMTAQ.
- b. Mewujudkan lingkungan yang menjunjung tinggi etos kerja ,budi pekerti luhur dijiwai semangat wirausaha.

- c. Meningkatkan peran serta dunia industri dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- d. Melaksanakan Produk Hukum dan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 sebagai landasan pelayanan pada masyarakat.

B. Gambaran Subjek Penelitian

1. Demografi Jenis Kelamin

Data demografi diperoleh dari pengumpulan data penelitian yang berdasarkan jenis kelamin subjek. Adapun tabel 4.1 ini menunjukkan sebaran jenis kelamin subjek dalam penelitian ini yang didominasi siswa laki-laki sebanyak 128 siswa atau 78,5% dari jumlah subjek yang ada. Sedangkan subjek perempuan hanya berjumlah 35 atau 21,5%. Hal ini karena SMK Palapa Semarang memiliki perbandingan jumlah siswa laki-laki yang lebih banyak dibanding siswa perempuan.

Tabel 4. 1 Demografi Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	128	78.5	78.5	78.5
Perempuan	35	21.5	21.5	100.0
Total	163	100.0	100.0	

2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, tabel hasil deskripsi statistik pada masing-masing variable penelitian berdasarkan nilai maximum, minimum, mean, serta standar deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesiapan Kerja	163	56	32	88	62,56	12,485
Kepribadian Conscientiousness	163	82	81	163	134,74	20,461
Dukungan Sosial teman Sebaya	163	111	31	142	93,63	22,300
Valid N (listwise)	163					

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel kesiapan kerja memperoleh skor data minimum sebesar 32 dan skor data maksimum 88 dengan *mean* sebesar 62,56 serta *standard deviation* sebesar 12,485. Sedangkan pada variabel kepribadian *conscientiousness* diperoleh skor data minimum sebesar 81 dan skor maksimum 165 dengan *mean* sebesar 134,74 serta diperoleh *standard deviation* sebesar 20,461. Kemudian, pada variabel dukungan sosial teman sebaya diperoleh skor data minimum sebesar 31 dan skor maksimum 142 dengan *mean* sebesar 93,63 serta diperoleh *standard deviation* sebesar 22,300.

Adapun untuk mengkategorisasikan masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rata-rata skor dan standar deviasi yang kemudian dibagi menjadi tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi. Untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, rumus yang dapat digunakan menurut Azwar (2012) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Rumus Kategorisasi Variabel Penelitian

Rumus Rentang	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	Tinggi

a. Kategorisasi Variabel Kesiapan Kerja

Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel Kesiapan Kerja

Rumus Rentang	Rentang Nilai	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	$X < 50$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$50 \leq X < 75$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 75$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa kategori skor skala kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Skor yang dinyatakan memiliki kesiapan kerja rendah apabila mendapatkan skor < 50 . Kemudian dinyatakan memiliki kesiapan kerja yang sedang apabila memperoleh skor antara 50 hingga 75. Untuk yang memperoleh skor ≥ 75 dinyatakan memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Mengacu pada tabel tersebut, maka dapat diketahui distribusi subjek variable kesiapan kerja sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Subjek Variabel Kesiapan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	29	17,8	17,8	17,8
SEDANG	111	68,1	68,1	85,9
TINGGI	23	14,1	14,1	100,0
Total	163	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 29 subjek atau sekitar 17,8% mempunyai kesiapan kerja dengan kategori rendah, 111 subjek atau sekitar 68,1% mempunyai kesiapan kerja dengan kategori sedang, dan 23 subjek atau sekitar 14,1% mempunyai kesiapan kerja dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa distribusi subjek variable kesiapan kerja didominasi dengan siswa yang memiliki kesiapan kerja yang sedang.

b. Kategorisasi Variabel Kepribadian *Conscientiousness*

Tabel 4. 6 Kategorisasi Variabel Kepribadian *Conscientiousness*

Rumus Rentang	Rentang Nilai	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	$X < 114$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$114 \leq X < 155$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 155$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa kategori skor skala kepribadian *conscientiousness* pada siswa SMK Palapa Semarang dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah apabila memiliki skor < 114 , sedang jika memiliki skor antara 114 hingga 155, dan skor tinggi apabila ≥ 155 . Selanjutnya dapat dilihat distribusi subjek variable kepribadian *conscientiousness* pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 7 Distribusi Subjek Variabel Kepribadian *Conscientiousness*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	22	13,5	13,5	13,5
SEDANG	110	67,5	67,5	81,0
TINGGI	31	19,0	19,0	100,0
Total	163	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 22 subjek atau sekitar 13,5% mempunyai kepribadian *conscientiousness* dengan kategori rendah, 110 subjek atau sekitar 67,5% mempunyai kepribadian *conscientiousness* dengan kategori sedang, dan 31 subjek atau sekitar 19,0% mempunyai kepribadian *conscientiousness* dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari data tersebut didominasi oleh siswa yang memiliki tingkat kepribadian *conscientiousness* yang sedang.

c. Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tabel 4. 8 Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Rumus Rentang	Rentang Nilai	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	$X < 76$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$76 \leq X < 122$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 122$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa kategori skor skala dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang dibagi menjadi tiga kategori yaitu dikatakan memiliki skor rendah ketika skor yang diperoleh < 76 . Dinyatakan memiliki skor sedang jika memperoleh skor antara 76 hingga 122. Untuk dinyatakan memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi jika memiliki skor ≥ 122 . Mengacu pada deskripsi di atas, maka dapat dilihat distribusi subjek variabel dukungan sosial teman sebaya pada tabel 4.9:

Tabel 4. 9 Distribusi Subjek Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	30	18,4	18,4
	SEDANG	107	65,6	84,0
	TINGGI	26	16,0	100,0
	Total	163	100,0	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 30 subjek atau sekitar 18,4% mempunyai dukungan sosial teman sebaya dengan kategori rendah, 107 subjek atau sekitar 65,6% mempunyai dukungan sosial teman sebaya dengan kategori sedang, dan 26 subjek atau sekitar 16,0% mempunyai dukungan sosial teman sebaya dengan kategori tinggi. Jadi dari data tersebut

disimpulkan bahwa siswa SMK Palapa Semarang masih memiliki tingkat dukungan social teman sebaya yang sedang.

C. Hasil Uji Asumsi

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.10, pada uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov test* mengacu pada nilai signifikansi (*Exact Sig. 2-tailed*) yang apabila data berdistribudi normal maka nilainya lebih dari 0,05. Dari pendapat Mehta & Nitin (1996) bahwa untuk menguji normalitas suatu data tidak hanya menggunakan persamaan *asymptotic P-values*, namun juga ada cara lain yaitu dengan *exact P-values* dan *monte carlo P-values*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan persamaan *exact P-values* dengan melihat pada *Exact Sig. (2-tailed)* pada tabel.

Berikut ini merupakan hasil dari uji nomalitas *One-Sampel Kolmogorov-smirnov Test* pada data yang telah dihimpun:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogorov-smirnov Test*

		Kesiapan Kerja	Kepribadian Conscientiousness	Dukungan Sosial teman Sebaya
N		163	163	163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,56	134,74	93,63
	Std. Deviation	12,485	20,461	22,300
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,098	,100
	Positive	,045	,087	,076
	Negative	-,099	-,098	-,100
Test Statistic		,099	,098	,100
Exact Sig. (2-tailed)		,076	,083	,072
Point Probability		,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas maka dapat diinterpretasikan uji normalitas ketiga variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Interpretasi Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai signifikansi	Keterangan
Kesiapan Kerja	0,076	Data Normal
Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	0,083	Data Normal
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,072	Data Normal

2. Hasil Uji Linearitas

Berikut ini merupakan hasil uji linearitas kesiapan kerja dengan kepribadian *Conscientiousness* dan uji linearitas kesiapan kerja dengan dukungan social teman sebaya menggunakan metode *test for linearity* dengan bantuan program SPSS:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas Kesiapan Kerja dengan Kepribadian Conscientiousnes

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Kepribadian Conscientiousness	Between Groups	(Combined)	15675,001	53	295,755	3,367	,000
		Linearity	11369,074	1	11369,074	129,421	,000
		Deviation from Linearity	4305,928	52	82,806	,943	,586
	Within Groups		9575,195	109	87,846		
Total			25250,196	162			

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas Kesiapan Kerja dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Dukungan Sosial teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	17362,384	65	267,114	3,285	,000
		Linearity	9891,486	1	9891,486	121,640	,000
		Deviation from Linearity	7470,899	64	116,733	1,436	,053
	Within Groups		7887,812	97	81,318		
Total			25250,196	162			

Dari tabel 4.12 dan 4.13, dapat dilihat bahwa hubungan variabel kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* mempunyai taraf signifikansi (*linearity*) sebesar 0,000 dan *derivation of linearity* sebesar 0,586. Hubungan variabel kesiapan kerja dan dukungan sosial teman sebaya mempunyai taraf signifikansi (*linearity*) sebesar 0,000 dan *derivation of linearity* sebesar 0,053. Dari kedua hasil uji linearitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*linearity*) $<0,05$ dan nilai *derivation of linearity* $>0,05$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kesiapan kerja, kepribadian

conscientiousness, dan dukungan sosial teman sebaya. Adapun tabel 4.14 interpretasi hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Interpretasi Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai <i>linearity</i>	Nilai <i>derivation of linearity</i>	Keterangan
Kesiapan Kerja dengan Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	0,000	0,586	Data Linear
Kesiapan Kerja dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,000	0,053	Data Linear

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*, yaitu adanya hubungan antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* pada siswa SMK Palapa Semarang. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji *Pearson Product Moment* antara Kesiapan Kerja dengan Kepribadian *Conscientiousnes*

		Kesiapan Kerja	Kepribadian <i>Conscientiousness</i>
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	163	163
Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	Pearson Correlation	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	163	163

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table 4.15 diatas, uji hipotesis pertama menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,671, dan nilai signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* memiliki korelasi yang kuat yang signifikan, serta memiliki arah hubungan yang positif. Korelasi yang positif menunjukkan variabel kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* memiliki hubungan yang searah, yang artinya apabila kepribadian *conscientiousness* tinggi, maka kesiapan kerja juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Dari analisis hasil pengujian korelasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama dapat diterima yaitu terdapat hubungan yang kuat dan berkorelasi positif antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* pada siswa SMK Palapa Semarang kelas XII.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara kesiapan kerja dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang. Adapun Teknik yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* yang hasilnya dapat dilihat pada table 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji *Pearson Product Moment* antara Kesiapan Kerja dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya

		Kesiapan Kerja	Dukungan Sosial teman Sebaya
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	,626**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	163	163
Dukungan Sosial teman Sebaya	Pearson Correlation	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	163	163

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table 4.16 diatas, uji hipotesis kedua menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,626, dan nilai signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel kesiapan kerja dengan dukungan sosial teman sebaya memiliki korelasi yang kuat yang signifikan, serta memiliki arah hubungan yang positif. Korelasi yang positif menunjukkan variabel kesiapan kerja dengan dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang searah, yang artinya apabila dukungan sosial teman sebaya tinggi, maka kesiapan kerja juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima yaitu terdapat hubungan yang kuat dan berkorelasi positif antara kesiapan kerja dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah adanya hubungan secara simultan antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial

teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang. Adapun Teknik yang digunakan adalah *Multiple Correlation* yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji *Multiple Correlation* antara Kesiapan Kerja dengan Kepribadian *Conscientiousnes* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,755 ^a	,569	,564	8,243	,569	105,800	2	160	,000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial teman Sebaya, Kepribadian *Conscientiousness*

Berdasarkan tabel 4.17, uji hipotesis ketiga menggunakan *multiple correlation* didapatkan nilai koefisien korelasi atau nilai R sebesar 0,755, berarti antara variabel kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya memiliki derajat korelasi yang kuat. Selanjutnya untuk tingkat signifikansi koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel diatas memiliki nilai *sig. F change* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat secara simultan antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang.

E. Pembahasan

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yang telah diajukan, serta teknik *Multiple Correlation* guna menguji hipotesis yang ketiga yang dibantu dengan program SPSS versi 22.

1. Hubungan antara Kepribadian *Conscientiousness* dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Palapa Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan diterimanya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa dapat diambil

kesimpulan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara variabel Y dengan variabel X1. Hal tersebut berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* pada siswa SMK Palapa Semarang. Hasil dari analisis data penelitian menunjukkan nilai korelasi antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* sebesar 0,671, dan nilai signifikansi 0,000. Sehingga variabel kepribadian *conscientiousness* dapat digunakan untuk memprediksi variabel kesiapan kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa SMK Palapa Semarang yang memiliki kepribadian *conscientiousness* yang tinggi akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi juga, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Barrick, et al. bahwa skor *conscientiousness* berkorelasi positif dengan kesuksesan karir jangka panjang seseorang (dalam Goldberg, et al.: 2005). *Conscientiousness* mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengontrol atau mengendalikan dorongan atau impuls. Individu yang memiliki skor *conscientiousness* yang tinggi digambarkan cenderung berhati-hati dalam bertindak, ambisius, pekerja keras, teratur, terorganisasi, fokus pada pencapaian, disiplin, dapat diandalkan, dan mampu bertahan dalam situasi sulit. Sebaliknya, orang-orang dengan *conscientiousness* yang rendah akan cenderung ceroboh, tidak teratur, malas, tidak memiliki tujuan, dan lebih mungkin menyerah disaat menemui kesulitan. (Feist, Feist & Roberts, 2017)

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Paul dan Philip (2014) yang mengatakan bahwa atribut *conscientiousness* dan *agreeableness* sangat penting terhadap kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Individu dengan sikap *agreeableness* yang tinggi akan siap dalam memasuki dunia kerja, dikarenakan memiliki sikap fleksibel dimana akan terbuka dalam menghadapi kritik, memiliki sikap toleran dimana akan menghargai perbedaan dan pendapat orang lain, dan memiliki sikap sabar jika menghadapi sebuah tekanan. Selanjutnya, individu dengan sikap *conscientiousness* tinggi dikatakan akan siap memasuki dunia kerja karena mereka termasuk seorang yang perfeksionis maka akan berusaha menyelesaikan suatu tugas dengan hati-hati dan terorganisir, selain itu juga mereka termasuk seorang yang rajin.

Dari berbagai hasil penelitian di atas dapat kita ketahui bahwa peranan kepribadian *conscientiousness* sangat penting sekali bagi siswa untuk

menentukan bagaimana mereka mempersiapkan diri guna memasuki dunia kerja atau industri. Karena di era sekarang ini menuntut individu untuk menjadi SDM yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Namun di sisi lain, masih terdapat sekitar 66,3% di antara subjek yang memiliki tingkat kepribadian *conscientiousness* rendah. Hal ini yang mengakibatkan mereka kurang mampu dalam mengendalikan dorongan atau impuls, khususnya yang berkaitan dengan mempersiapkan diri untuk jenjang selanjutnya setelah lulus yaitu dunia kerja. Padahal siswa SMK diharapkan menjadi SDM siap pakai dalam dunia kerja setelah mereka lulus sekolah.

Selain itu dikuatkan oleh penelitian terdahulu oleh Wahyuningsih (2018) bahwa hasil analisis data koefisien korelasi antara kepribadian OCEAN dan keputusan karir menunjukkan hasil sebagai berikut: pengambilan keputusan karir dengan *openess* $r= 0,429$ ($p = 0,000$), pengambilan keputusan karir dengan *conscientiousness* $r=0,188$ ($p < 0,028$), pengambilan keputusan karir dengan *extraversion* $r= 0,330$ ($p=0,000$), pengambilan keputusan karir dengan *agreeableness* $r= 0,278$ ($p=0,002$), *neuroticism* dengan pengambilan keputusan karir $r= 0,089$ ($p= 0,184$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian *Openess*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness* dengan pengambilan keputusan karir. Sedangkan untuk kepribadian *Neuroticism* tidak didapatkan hubungan yang signifikan dengan pengambilan keputusan karir.

2. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Palapa Semarang.

Kemudian untuk hipotesis kedua menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan berkorelasi kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0, 0,626. Hal ini mengartikan bahwa hipotesis kedua dapat diterima yaitu terdapat hubungan yang kuat dan berkorelasi positif antara kesiapan kerja dengan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Tarakanita (2001) mengatakan bahwa, teman sebaya selain merupakan sumber referensi bagi remaja mengenai berbagai macam hal, juga dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru melalui pemberian dorongan (dukungan sosial). Selain itu, dukungan teman sebaya

diduga menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kematangan karier. Terlebih pada masa ini remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman sebaya dibanding keluarganya. Intensitas dan waktu yang dihabiskan bersama teman lebih besar pada masa remaja dibandingkan waktu lain dalam rentang kehidupan (Papalia, dkk, dalam Sasmita dan Rustika 2015).

Namun dari deskripsi penelitian ini diketahui bahwa sebanyak 55,2% dari subjek memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah. Tentunya hal ini dapat menjadi faktor penting seseorang dalam memotivasi seseorang, karena motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri namun juga dari pihak lain seperti halnya teman sebaya.

Dari penelitian Utami (2016) menyatakan dapat terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK. Sumbangan efektif antara variabel dukungan sosial dengan kesiapan kerja sebesar 42,6 %, hal tersebut berarti masih terdapat 57,4 % variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja diluar variabel dukungan sosial seperti faktor dari dalam diri yang meliputi kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji. Selain itu, subjek penelitian memiliki dukungan sosial dan kesiapan kerja yang tergolong tinggi.

3. Hubungan antara Kepribadian *Conscientiousness* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Palapa Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan diterimanya hipotesis ketiga dalam hasil analisis data penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya pada siswa SMK Palapa Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,755.

Penelitian ini mengungkapkan pula dari data deskriptif yang telah tersaji diketahui bahwa masih banyak siswa SMK Palapa yang memiliki tingkat kesiapan kerja, *conscientiousness*, dan dukungan sosial teman sebaya yang

sedang. Tentunya hal ini menjadi perhatian penting oleh para siswa itu sendiri serta guru dan orangtua. Padahal kedua variabel ini sangatlah penting bagi siswa SMK khususnya yang telah menyelesaikan bangku kelas XII yang selanjutnya akan memasuki dunia kerja. Dimana duni kerja tentunya merupakan lingkungan baru yang berbeda dengan lingkungan sekolah. Serta diusia remaja yang masih labil tentunya dukungan antar teman sebaya atau sahabat juga berperan penting sebagai motivator temannya dalam menentukan pekerjaan atau karir setelah lulus.

Dapat diketahui bahwa pada bab sebelumnya telah diterangkan terdapat faktor dari luar dan dari dalam diri individu. Adapun faktor tersebut seperti yang disampaikan oleh Dewa Ketut (1993) yaitu faktor intern yang meliputi IQ, minat, sikap, kepribadian, bakat, nilai, hobi, prestasi, kemampuan baik fisik atau mental, keterampilan, pemanfaatan waktu senggang, pengetahuan sekolah, pengetahuan dan pengalaman kerja, penampilan fisik, masalah dan keterbatasan pribadi. Selain itu juga ada faktor sosial seperti dukungan dan bimbingan dari orang tua, teman sebaya serta masyarakat sekitar dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Kartini (1991), yang mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor intern atau faktor dari dalam individu yang meliputi, kecerdasan, kecakapan, kepribadian, bakat, minat, ketrampilan, kemampuan, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Selain itu juga terdapat faktor ekstern yaitu factor dari luar individu yang meliputi hubungan dengan pimpinan, , rekan sekerja, keluarga, lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan berprestasi dan maju, dan upah yang diterima.

Begitu pula dengan Yusuf (2002) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain kecerdasan, bakat, minat, pengetahuan, wawasan, kecakapan, sikap, nilai-nilai, sifat/kepribadian. Selain itu menurut Sutopo Rahayu (2009) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat mencapai tingkat kesiapan terhadap sesuatu, yakni kondisi fisik, mental dan emosi; kedewasaan, kematangan dan pengalaman masa lalu; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.

Dalam Islam khususnya, esensi kesiapan kerja adalah bentuk amal saleh dan ibadah yang memiliki nilai lebih dimata Allah SWT. Bekerja dapat

dikaitkan dengan aktualisasi diri dan bentuk ketakwaan manusia kepada Allah. Sebagaimana yang Allah SWT firmankan dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 105: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010).

Menurut pendapat Hamka (1985: 39) bahwa surat At-Taubah ayat 105 dapat dihubungkan dengan surat Al-Isra' ayat 84: "Katakanlah (Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010). Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bekerja sesuai bakat dan bawaan mereka, yaitu yang disesuaikan dengan tenaga dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu tidaklah perlu mengerjakan pekerjaan lain yang bukan tugasnya, agar umur yang dimiliki tidak habis percuma (Hamka, 1985).

Selain itu dalam hadist shahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwa Rasulullah SAW, bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan untuk berlaku ihsan atas segala sesuatu". Arti kata ihsan adalah melakukan segala sesuatu dengan baik, optimal, benar serta tuntas. Terkait dukunga teman sebaya juga disampaikan pula dalam Surah Al-Asr ayat 3 yang berbunyi : "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran." (Lajnah Pentashihan Musaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Kementerian Agama RI, 2010).

Adapun terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang menjadi perhatian peneliti yaitu pada tahap pengambilan data, memungkinkan terkumpulnya informasi yang tidak menggambarkan kondisi sebenarnya dari responden. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan pemahaman mengenai apa yang sebenarnya dirasakan oleh responden, selain itu adanya faktor lain seperti kejujuran responden dalam mengisi kuesioner, dan rasa takut akan bocornya informasi. Selain itu, mengendalikan sikap remaja yang masih aktif dan labil cukup sulit sehingga memerlukan cara efektif untuk menangani

hal ini dalam pengambilan data serta kategorisasi alternatif jawaban pada skala *likert* yang ganjil memungkinkan adanya responden memilih jawaban ragu-ragu. Sehingga hal ini dapat menjadi indikasi terjadinya *response style*. Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah belum ada penelitian dari Indonesia yang meneliti terkait kesiapan kerja dengan kepribadian *conscientiousness*. Sehingga ini menjadi langkah awal peneliti untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini karena dirasa kepribadian *conscientiousness* sangatlah penting dalam diri seseorang guna menyiapkan diri memasuki dunia kerja. Selain itu masih jarang yang menggunakan teknik *proporsionate random sampling* guna meminimalisir bias.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama dapat memperluas referensi dan dapat melihat faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja. Selain itu dapat melakukan penelitian di tempat lain dengan subjek yang lebih luas dan beragam sehingga diperoleh data yang lebih variatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian *conscientiousness* dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima. Artinya, semakin tinggi kepribadian *conscientiousness* yang dimiliki oleh individu, maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang terjadi pada siswa SMK Palapa Semarang. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian *conscientiousness* yang didapatkan oleh individu, maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja yang terjadi pada siswa SMK Palapa Semarang.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh individu, maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang terjadi pada siswa SMK Palapa Semarang. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh individu, maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja yang terjadi pada siswa SMK Palapa Semarang.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya dengan kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang. Artinya, semakin tinggi kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh individu, maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian *conscientiousness* dan dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh individu, maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja pada siswa SMK Palapa Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk meningkatkan *conscientiousness* diri sendiri sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja guna menjadi siswa lulusan yang berkualitas dan siap bersaing didunia industri. Serta memilih lingkungan pergaulan teman sebaya yang positif sehingga saling mendukung dan membentuk karakter yang membangun karakter diri yang lebih baik.

2. Bagi Teman Sebaya

Bagi teman sebaya disarankan saling memberi dukungan kepada teman-temannya agar bersama-sama menciptakan kondisi pertemanan yang positif dan saling membantu dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Adapun seperti mengikuti pelatihan, seminar, dan *jobfair* untuk menambah wawasan dunia kerja, bergabung pada komunitas yang bermanfaat dan sesuai peminatan untuk memperluas *networking*.

3. Bagi Guru

Bagi guru disarankan membantu siswa dalam mempersiapkan diri memasuki jenjang karir dengan memberi konseling/nasehat/pelatihan internal sekolah/kegiatan kelompok sehingga misal terdapat siswa yang masih bingung dalam mempersiapkan diri ke jenjang karir tentunya dapat terbantu. Serta dengan belajar atau kegiatan kelompok dapat meningkatkan dukungan sosial teman sabaya dan *conscientiousness*.

4. Peneliti Selanjutnya

Adanya keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyni, L., Suzanna, E., Safuwan S., & Muryali. (2019). *Perceived Social Support and Psychological Well-Being among Interstate Students at Malikussaleh University. Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3 (2).
- Agus, Fitriyanto. (2006). *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Agusta, Y. N. (2015). *Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. eJournal Psikologi*, 369-381.
- Akhmad, Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amie, Ristianti. (2008). *Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta. Tesis*.
- A Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Hasibuan, Muflihah Azahra Iska. dkk., (2018). *Hubungan antara Amanah dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau. Psikohumaniora: Journal penelitian Psikologi*, Vol 3, No. 1, 101-116.
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Brady, Robert P. (2009). *Work Readiness Inventory Administrator's Guide. Journal of International*, 5(1), 141-160.
- Chaplin, J. P (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Caballero, Catherine L. et al. (2011). *The Work Readiness Scale (WRS): Developing A Measure to Assess Work Readiness in College Graduates*.

- Coetzee, M., & Schreuder, D. (2011). *The Relation between Career Anchors, Emotional Intelligence and Employability Satisfaction among Workers in The Service Industry*. *Southern African Business Review*.
- Costa, Paul T., dkk. (1991). *Facet Scales for Agreeableness and Conscientiousness: A Revision of the NEO Personality Inventory*. *Personality and Individual Differences* 12 (9): 887-898.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda
- Dirwanto. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja*. Jurnal. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Duryat, Pendi S., & Masduki duryat. (2019). *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. (2017). *Teori Kepribadian (Edisi 8)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herminanto, Sofyan. (1992). *Kesiapan Kerja Siswa STM di Jawa. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Hong, Bui. (2017). *Big Five Personality Traits and Job Satisfaction: Evidence from a National Sampel*. *Journal of General Management* 42(3): 21-30.
- Hurlock. (2002). *Psikologi Perkembangan cet. 5*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Jhon W, Santrock (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Latif et al (2017). *Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa*.
- Mehta Cyrus R., & Nitin Patel. (1996). *IBM SPSS Exact Test*. Cambridge, Massachusetts.

- Mlacic, Boris & Lewis R. Goldberg. (2007). *An Analysis of a Cross-Cultural Personality Inventory: The IPIP Big-Five Factor Markers in Croatia*. *Journal of Personality Assessment*, 88(2), 168–177.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). *The Key to Employability: Developing A Practical Model of Graduate Employability*. *Education and Training Journal*, 277-289.
- Papalia, D. E., dkk. (2009). *Human Development Perkembangan Mnausia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahman, Annisa Fahrina (2017). *Hubungan Internal Locus of Control dan Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) “SMK Negeri 1 Tenggarong”*. *Psikoborneo: Jurnal Psikologi* Vol 4, No 1.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Roberts, Brent W. dkk. (2005). *The Structure of Conscientiousness: An Empirical Investigation Based on Seven Major Personality Questionnaires*. *Personnel Psychology*. 58(1): 103-139.
- Roberts, Brent W., dkk. (2012). *What Is Conscientiousness and How Can It Be Assessed?*. *Developmental Psychology*.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.
- Sari, Evi Ratna. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja (Pada Siswa Kelas XII di SMK Farmasi Samarinda)*. *Psikoborneo: Jurnal Psikologi* Vol 5, No 2.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. United States of America: Jhon Willey & Sons Inc.
- Sasmita, Ida Ayu G. H. D., & I Made Rustika. (2015). *Peran Efikasi diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program studi Pendidikan Dokter fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. *Jurnal Psikologi Udayana* Vol. 2 No. 2, 280-289
- Shaleh, Abdul Rahman., dkk. (2020). *Gratitude and Social Support as Predictors for fishermen’s Subjective Well-Being*. *Psikohumaniora: Jurnal psikologi*, Vol 5, No 1 75-88.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono (1991). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Utami, Anita Setyo. (2016). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Skripsi Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusuf, M. (2002). *Kita Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 2 : Skala Penelitian

DATA DIRI

Nama lengkap :
 Kelas dan Jurusan :
 No. absen :
 Usia :
 No. WA :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Di bawah ini terdapat 112 pernyataan yang dibagi menjadi 3 bagian.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian coretlah salah satu huruf jawaban di samping masing-masing pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk menggambarkan kondisi Anda saat ini (bukan masa lalu).
3. Setiap pernyataan hanya dapat memilih satu jawaban. Setiap nomor harus terjawab.
4. Setiap orang dapat memberikan jawaban yang berbeda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut Anda sendiri karena tidak ada pilihan yang dianggap salah. Sebaiknya jawaban bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yg di anggap benar.
5. Segala identitas dan hasil jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya, karena data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

R : Ragu-ragu

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Contoh :

Pilihan jawaban				
STS	TS	R	S	SS

Jika terjadi kesalahan dan anda ingin melakukan pembetulan, maka silanglah jawaban yang salah dan coretlah jawaban yang benar.

Contoh :

Pilihan jawaban				
STS	TS	R	S	SS

BAGIAN 1

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban
1.	Saya tidak mempunyai keterbatasan fisik dalam melakukan pekerjaan.	STS TS R S SS
2.	Saya mampu mempengaruhi orang lain untuk sependapat dengan saya.	STS TS R S SS
3.	Saya memiliki banyak solusi untuk menyelesaikan masalah.	STS TS R S SS
4.	Perbedaan pendapat dalam kelompok merupakan hal yang wajar bagi saya.	STS TS R S SS
5.	Saya mudah lelah saat melakukan banyak kegiatan dalam sehari.	STS TS R S SS
6.	Saya sulit mengambil keputusan sendiri.	STS TS R S SS
7.	Saya kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi.	STS TS R S SS
8.	Saya bingung saat bekerja sama dalam tim.	STS TS R S SS
9.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus.	STS TS R S SS
10.	Saya adalah orang yang bertanggung jawab atas tindakan yang telah saya lakukan.	STS TS R S SS
11.	Saya mampu memilih cara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas.	STS TS R S SS
12.	Saya menjalin hubungan yang baik dengan bapak/ibu guru.	STS TS R S SS
13.	Saya merasa pesimis dengan kemampuan yang saya miliki.	STS TS R S SS
14.	Saya melanggar peraturan.	STS TS R S SS
15.	Saya memilih mengikuti usulan teman dalam mengerjakan tugas kelompok dibanding harus berpikir sendiri.	STS TS R S SS
16.	Saya menyendiri jika berada di lingkungan yang baru.	STS TS R S SS
17.	Kondisi fisik yang sehat sangat mendukung saya dalam melaksanakan kegiatan.	STS TS R S SS

18.	Saya mampu membagi tugas dengan adil dalam sebuah tim.	STS TS R S SS
19.	Saya cepat memunculkan ide ketika dihadapkan dengan masalah.	STS TS R S SS
20.	Saya membantu teman tim kerja saya, yang membutuhkan bantuan menyelesaikan tugas.	STS TS R S SS
21.	Postur tubuh yang saya miliki menjadikan saya kurang percaya diri untuk bersaing di dunia kerja setelah lulus.	STS TS R S SS
22.	Saya tidak percaya diri dalam memimpin suatu kelompok organisasi.	STS TS R S SS
23.	Saya mudah menyerah dalam menghadapi hambatan dalam mengerjakan tugas.	STS TS R S SS
24.	Saya memilih mengerjakan tugas secara individu daripada kelompok.	STS TS R S SS
25.	Saya bersedia menerima resiko dari setiap pekerjaan.	STS TS R S SS
26.	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan.	STS TS R S SS
27.	Saya mencoba hal baru yang sesuai dengan jurusan SMK yang saya ambil, untuk meningkatkan keterampilan saya.	STS TS R S SS
28.	Saya mampu berteman dengan orang yang ada disekitar saya.	STS TS R S SS
29.	Saya mudah tersinggung saat mendapat kritik.	STS TS R S SS
30.	Saya menghindari saat mendapat hukuman dari kesalahan yang saya lakukan.	STS TS R S SS
31.	Saya enggan mencoba hal baru sebelum orang lain mencoba.	STS TS R S SS
32.	Perubahan situasi lapangan merupakan beban bagi saya.	STS TS R S SS

BAGIAN 2

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban
1.	Saya membuat konsep dalam menyelesaikan masalah.	STS TS R S SS
2.	Saya memiliki rencana yang matang setelah lulus.	STS TS R S SS
3.	Saya mengerjakan tugas dari sekolah dengan baik.	STS TS R S SS
4.	Saya ingin menjadi lulusan terbaik.	STS TS R S SS
5.	Saya tidur lebih awal agar bangun pagi setiap hari	STS TS R S SS
6.	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak.	STS TS R S SS
7.	Saya sulit menangkap ide-ide baru yang berbeda dari biasanya.	STS TS R S SS
8.	Saya tidak memiliki jadwal kegiatan sehari-hari.	STS TS R S SS
9.	Saya mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.	STS TS R S SS
10.	Saya ragu dalam mewujudkan cita-cita saya.	STS TS R S SS
11.	Saya malas berolahraga	STS TS R S SS
12.	Saya ceroboh ketika praktikum.	STS TS R S SS
13.	Saya tidak mampu menggunakan software untuk menyusun laporan dan tugas.	STS TS R S SS
14.	Diperlukan rencana cadangan untuk memudahkan diri mencapai tujuan.	STS TS R S SS
15.	Saya memperbaiki alat yang saya gunakan saat praktikum apabila terjadi kerusakan.	STS TS R S SS
16.	Saya memiliki target yang harus tercapai sebelum lulus.	STS TS R S SS
17.	Saya menyerahkan tugas tepat waktu.	STS TS R S SS
18.	Saya percaya diri dalam mengerjakan ujian.	STS TS R S SS
19.	Saya kurang terampil dalam melakukan pekerjaan.	STS TS R S SS
20.	Saya tidak sabar menunggu antrean yang panjang.	STS TS R S SS
21.	Saya berusaha menutupi kesalahan yang telah saya lakukan.	STS TS R S SS
22.	Menjadi siswa berprestasi bukanlah hal yang membanggakan.	STS TS R S SS
23.	Saya terlambat hadir saat acara keluarga.	STS TS R S SS
24.	Saya khawatir dengan hasil ujian yang telah dikerjakan.	STS TS R S SS

25.	Saya aktif mencari informasi terkait dunia kerja yang saya minati.	STS	TS	R	S	SS
26.	Saya melaksanakan kegiatan berdasarkan aturan yang telah berlaku.	STS	TS	R	S	SS
27.	Saya mempelajari secara seksama setiap tugas yang diberikan.	STS	TS	R	S	SS
28.	Saya memiliki cita-cita menjadi seorang ahli di bidang yang saya kuasai.	STS	TS	R	S	SS
29.	Saya belajar setiap hari.	STS	TS	R	S	SS
30.	Saya teliti dalam menyelesaikan tugas praktikum sesuai prosedur.	STS	TS	R	S	SS
31.	Saya bermain media sosial daripada mencari informasi terkait dunia kerja.	STS	TS	R	S	SS
32.	Peraturan membuat aktivitas tidak nyaman.	STS	TS	R	S	SS
33.	Saya mengabaikan setiap tugas dari sekolah.	STS	TS	R	S	SS
34.	Saya sulit mencapai tujuan yang saya inginkan.	STS	TS	R	S	SS
35.	Saya tidak menyelesaikan rencana yang saya buat.	STS	TS	R	S	SS
36.	Saya kurang mempertimbangkan akibat yang akan terjadi dari keputusan yang saya ambil.	STS	TS	R	S	SS
37.	Saya siap bersaing dalam dunia kerja, karena memiliki bekal pengalaman dan pengetahuan saat dibangku SMK.	STS	TS	R	S	SS
38.	Saya menata dengan rapi barang-barang milik saya.	STS	TS	R	S	SS
39.	Saya menepati janji.	STS	TS	R	S	SS
40.	Saya harus menguasai apa yang telah saya pelajari.	STS	TS	R	S	SS
41.	Saya berangkat sekolah tepat waktu.	STS	TS	R	S	SS
42.	Saya mampu mengendalikan diri saat ada masalah.	STS	TS	R	S	SS
43.	Keterampilan yang saya miliki tidak sesuai dengan pekerjaan di era sekarang.	STS	TS	R	S	SS
44.	Barang-barang saya kurang teratur.	STS	TS	R	S	SS
45.	Saya enggan mencoba sebelum orang lain mencobanya.	STS	TS	R	S	SS
46.	Saya belum menentukan cita-cita saya.	STS	TS	R	S	SS
47.	Saya bangun kesiangan.	STS	TS	R	S	SS
48.	Saya gelisah ketika mengalami hambatan.	STS	TS	R	S	SS

BAGIAN 3

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban
1.	Teman-teman mengingatkan saya ketika ada tugas sekolah.	STS TS R S SS
2.	Ketika saya lupa tidak membawa uang saku, teman-teman bersedia meminjamkan uang saku mereka kepada saya.	STS TS R S SS
3.	Teman-teman memberikan pilihan solusi untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi.	STS TS R S SS
4.	Teman-teman mengajak saya untuk belajar bersama.	STS TS R S SS
5.	Saat saya mengalami musibah, tidak ada teman yang memberi semangat kepada saya	STS TS R S SS
6.	Teman-teman enggan meminjamkan bolpoin saat saya lupa membawa bolpoin	STS TS R S SS
7.	Teman-teman enggan memberi nasehat kepada saya saat saya melakukan kesalahan.	STS TS R S SS
8.	Ketika diskusi kelompok teman-teman tidak mendengarkan pendapat saya.	STS TS R S SS
9.	Saya mendapat ucapan terima kasih dari teman-teman setelah saya membantu mereka.	STS TS R S SS
10.	Teman-teman membantu mencari informasi penting saat saya membutuhkannya.	STS TS R S SS
11.	Saat ada seminar atau <i>workshop</i> terkait dunia kerja, teman-teman langsung memberi kabar kepada saya.	STS TS R S SS
12.	Saya berolahraga bersama teman-teman	STS TS R S SS
13.	Saya kurang dipercaya teman dalam mengerjakan tugas kelompok	STS TS R S SS
14.	Saat saya terjatuh ketika berolahraga di sekolah, tidak ada teman yang membantu mengobati luka saya.	STS TS R S SS
15.	Teman-teman tidak berbagi informasi dengan saya saat saya tidak masuk sekolah.	STS TS R S SS
16.	Teman saya tidak pernah mengajak bermain bersama.	STS TS R S SS
17.	Teman-teman menghibur saya ketika saya sedih.	STS TS R S SS
18.	Teman-teman berbagi makanan dengan saya.	STS TS R S SS

19.	Teman-teman mengingatkan saya saat saya lupa mengerjakan tugas	STS	TS	R	S	SS
20.	Teman-teman mengajak saya untuk bergabung ke komunitas.	STS	TS	R	S	SS
21.	Teman-teman masa bodoh dengan kondisi saya.	STS	TS	R	S	SS
22.	Saat saya tidak masuk sekolah, teman-teman enggan meminjamkan buku catatan mereka untuk saya pelajari.	STS	TS	R	S	SS
23.	Teman-teman enggan memberikan saran saat saya membutuhkan arahan dari mereka.	STS	TS	R	S	SS
24.	Teman-teman tidak mengajak saya dalam diskusi kelompok	STS	TS	R	S	SS
25.	Teman-teman memberi pujian kepada saya saat saya mendapatkan nilai yang baik.	STS	TS	R	S	SS
26.	Saat saya sakit, teman-teman menemani saya berobat.	STS	TS	R	S	SS
27.	Teman-teman sering berbagi informasi mengenai <i>job fair</i>	STS	TS	R	S	SS
28.	Teman-teman mengajak saya bermain bersama, saat libur sekolah.	STS	TS	R	S	SS
29.	Saya tidak mendapatkan ucapan selamat dari teman-teman atas prestasi yang saya raih.	STS	TS	R	S	SS
30.	Teman-teman enggan memberikan tumpangan kendaraan kepada saya saat sedang menunggu angkutan.	STS	TS	R	S	SS
31.	Teman-teman diam saat saya membutuhkan informasi terkait dunia kerja.	STS	TS	R	S	SS
32.	Teman saya menghindar saat saya mencoba bergabung dalam kegiatan yang mereka lakukan	STS	TS	R	S	SS

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Lampiran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	114,6667	115,333	-,290	,792
X02	115,0667	106,478	,014	,761
X03	114,6333	100,447	,452	,738
X04	114,0667	97,720	,476	,734
X05	115,6000	93,834	,571	,726
X06	115,2667	98,133	,454	,735
X07	115,0667	94,892	,510	,730
X08	114,6000	98,179	,487	,734
X09	114,0000	104,345	,166	,751
X10	113,9667	102,792	,359	,743
X11	114,3333	99,885	,425	,738
X12	114,0000	102,759	,373	,743
X13	115,1333	99,637	,286	,745
X14	114,2000	104,786	,087	,757
X15	114,8333	97,592	,464	,734
X16	115,3667	103,895	,094	,759
X17	113,6333	106,792	,081	,753
X18	114,2000	106,234	,115	,752
X19	114,7667	100,116	,448	,738
X20	114,2333	103,220	,287	,746
X21	114,6333	95,137	,509	,730
X22	115,4667	95,085	,538	,729
X23	114,1667	102,626	,386	,743
X24	114,5333	108,395	-,067	,766
X25	113,8000	104,234	,311	,746
X26	113,5000	108,121	-,028	,756
X27	113,9000	107,403	-,001	,758
X28	113,8000	105,062	,170	,750
X29	114,4667	98,257	,386	,739
X30	114,0000	108,069	-,033	,758
X31	114,6000	101,145	,306	,744
X32	114,6667	100,920	,317	,743

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	18

B. Lampiran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepribadian
Conscientiousness

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	171,2333	359,495	,328	,887
X02	170,6333	358,930	,455	,886
X03	171,1000	345,817	,625	,882
X04	170,4667	366,326	,171	,888
X05	171,0333	356,930	,275	,888
X06	170,4667	359,637	,420	,886
X07	171,6667	370,989	-,009	,891
X08	170,9333	356,616	,364	,886
X09	170,9000	352,024	,515	,884
X10	170,8000	351,476	,497	,884
X11	171,1667	340,626	,558	,883
X12	171,0333	362,240	,293	,887
X13	171,4000	372,041	-,040	,891
X14	170,7333	362,478	,280	,887
X15	171,1667	354,557	,506	,885
X16	170,6000	358,800	,420	,886
X17	171,5000	345,431	,596	,883
X18	170,7667	357,357	,378	,886
X19	171,2000	355,683	,407	,886
X20	171,5667	357,564	,276	,888
X21	171,2000	352,097	,470	,885
X22	171,2667	355,306	,337	,887
X23	171,2000	377,269	-,174	,894
X24	172,2333	361,289	,240	,888
X25	170,7333	369,099	,058	,890

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X26	170,6000	357,834	,575	,885
X27	170,9000	355,541	,575	,884
X28	170,7333	359,030	,338	,887
X29	171,8333	342,764	,549	,883
X30	171,3000	357,321	,345	,887
X31	171,7000	358,907	,284	,887
X32	171,7667	369,082	,031	,891
X33	170,9667	349,275	,600	,883
X34	171,3000	372,838	-,061	,892
X35	171,3333	349,747	,512	,884
X36	171,6000	367,283	,084	,890
X37	170,7333	360,892	,315	,887
X38	171,0333	352,033	,507	,884
X39	170,8000	354,372	,525	,884
X40	170,8000	354,166	,563	,884
X41	170,7000	356,976	,359	,886
X42	170,9667	353,206	,419	,885
X43	171,8333	368,213	,055	,891
X44	171,6667	345,609	,550	,883
X45	171,7667	351,840	,421	,885
X46	171,3333	339,126	,610	,882
X47	171,0000	352,000	,366	,886
X48	171,9333	348,064	,493	,884

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	33

C. Lampiran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	111,8000	214,717	,598	,875
X02	111,9000	222,714	,335	,881
X03	111,7000	220,493	,504	,878
X04	112,0667	215,513	,556	,876
X05	111,6000	220,248	,524	,877
X06	112,0000	239,448	-,148	,893
X07	112,0000	223,862	,277	,883
X08	111,8000	229,269	,182	,884
X09	111,1667	237,937	-,140	,888
X10	111,3000	224,700	,452	,879
X11	111,8333	220,833	,418	,879
X12	112,2333	223,426	,332	,881
X13	111,7333	221,030	,412	,879
X14	111,8000	220,924	,414	,879
X15	111,6000	220,593	,434	,879
X16	111,2333	225,151	,467	,879
X17	111,6000	210,869	,788	,872
X18	111,3000	225,114	,382	,880
X19	111,6000	217,972	,540	,877
X20	111,4000	225,766	,330	,881
X21	111,7000	210,631	,673	,873
X22	111,5333	213,568	,582	,875
X23	111,9000	218,231	,523	,877
X24	111,3667	227,689	,278	,882
X25	111,7667	221,220	,405	,880
X26	112,4000	211,076	,629	,874
X27	111,9333	215,099	,610	,875
X28	111,5333	224,533	,338	,881
X29	111,8000	233,131	,042	,887
X30	111,6000	221,559	,353	,881
X31	111,5667	223,289	,459	,879
X32	111,5333	213,085	,597	,875

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	26

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi

A. Lampiran Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Kerja	Kepribadian Conscientiousness	Dukungan Sosial teman Sebaya
N		163	163	163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,56	134,74	93,63
	Std. Deviation	12,485	20,461	22,300
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,098	,100
	Positive	,045	,087	,076
	Negative	-,099	-,098	-,100
Test Statistic		,099	,098	,100
Exact Sig. (2-tailed)		,076	,083	,072
Point Probability		,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B. Lampiran Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan Kerja dan Kepribadian Conscientiousness

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Kepribadian Conscientiousness	Between Groups	(Combined) Linearity	15675,001	53	295,755	3,367	,000
		Deviation from Linearity	11369,074	1	11369,074	129,421	,000
			4305,928	52	82,806	,943	,586
	Within Groups		9575,195	109	87,846		
Total			25250,196	162			

C. Lampiran Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan Kerja dan Dukungan Sosial Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Dukungan Sosial teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	17362,384	65	267,114	3,285	,000
		Linearity	9891,486	1	9891,486	121,640	,000
		Deviation from Linearity	7470,899	64	116,733	1,436	,053
	Within Groups		7887,812	97	81,318		
	Total		25250,196	162			

Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis

A. Lampiran Hasil Uji Hipotesis Pertama

Correlations

		Kesiapan Kerja	Kepribadian Conscientiousness
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	163	163
Kepribadian Conscientiousness	Pearson Correlation	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	163	163

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Lampiran Hasil Uji Hipotesis Kedua

Correlations

		Kesiapan Kerja	Dukungan Sosial teman Sebaya
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	,626**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	163	163
Dukungan Sosial teman Sebaya	Pearson Correlation	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	163	163

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Lampiran Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,755 ^a	,569	,564	8,243	,569	105,800	2	160	,000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial teman Sebaya, Kepribadian Conscientiousness

Lampiran 6 : Data Responden

Bagian 1

RES/ITEM	3	4	5	6	7	8	10	11	12	15	19	21	22	23	25	29	31	32	TOTAL
1	4	5	2	3	2	4	5	4	4	4	3	2	2	4	5	1	4	4	62
2	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	80
3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	33
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	34
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	73
6	4	4	2	3	2	2	5	3	2	1	4	1	2	3	2	3	2	3	48
7	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	64
8	2	4	3	2	2	2	4	2	5	1	4	2	2	2	3	2	3	4	49
9	3	5	2	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	2	4	2	66
10	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	4	2	1	1	38
11	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	69
12	4	4	1	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	55
13	2	1	1	3	2	5	2	5	3	2	5	2	2	1	4	3	2	2	47
14	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	79
15	2	2	1	3	4	2	2	4	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	38
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	70
17	4	4	1	1	1	1	4	2	5	1	3	1	1	1	2	3	2	1	38
18	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	5	4	2	4	4	55
19	2	3	2	1	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	1	50
20	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
21	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	82
22	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	82
23	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	85
24	4	5	2	4	4	2	5	4	4	2	3	4	3	4	5	4	3	2	64
25	2	4	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	39
26	4	4	4	1	5	4	3	5	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	52
27	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	77
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	5	4	3	3	65
29	5	4	3	3	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	3	5	74

30	3	5	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	54
31	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	77
32	4	5	3	1	3	1	4	5	4	1	4	1	1	3	5	2	3	2	52
33	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	77
34	1	1	5	1	1	4	5	5	5	4	1	1	2	3	5	1	3	2	50
35	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	78
36	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	4	2	2	4	67
37	3	4	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	5	2	2	2	2	45
38	4	4	2	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	5	5	3	3	1	63
39	5	4	3	4	4	5	5	5	1	5	4	3	3	4	5	3	4	5	72
40	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	2	2	3	62
41	1	1	1	1	3	4	5	4	5	2	2	3	2	4	4	2	1	1	46
42	5	2	4	1	1	2	5	4	5	2	2	3	3	5	5	3	3	2	57
43	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	5	3	4	4	68
44	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	1	1	36
45	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	5	3	4	4	68
46	3	5	2	2	3	4	4	4	5	3	4	1	1	3	5	4	4	2	59
47	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
48	5	4	4	2	4	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	3	73
49	2	1	1	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	32
50	5	4	3	4	4	5	5	5	1	5	4	3	3	4	5	3	4	5	72
51	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	2	65
52	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	72
53	1	2	2	3	2	2	3	2	4	1	1	3	1	3	2	2	1	1	36
54	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	72
55	2	5	1	4	1	4	4	4	4	1	2	2	1	4	4	2	2	2	49
56	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	81
57	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
58	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	77
59	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	2	70
60	4	5	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	60
61	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	74
62	5	5	1	4	1	4	5	4	3	5	4	4	2	3	5	3	5	4	67
63	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	65
64	3	5	2	2	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	74
65	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	75
66	4	5	4	3	4	4	4	2	5	1	3	4	4	3	5	4	4	4	67
67	5	4	2	4	3	4	5	5	5	4	3	1	1	3	4	4	2	2	61
68	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	72
69	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	5	5	4	4	59
70	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	65
71	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	72
72	2	2	4	2	3	5	3	4	4	1	2	4	3	4	5	4	1	1	54
73	3	4	2	2	2	4	4	5	5	4	3	2	2	4	4	4	4	5	63

74	4	5	2	2	3	2	5	4	3	2	3	4	2	4	5	4	2	3	59
75	2	4	1	1	1	1	5	3	4	3	1	2	2	3	4	4	3	2	46
76	3	5	5	2	5	4	5	1	5	2	2	4	2	5	4	2	2	4	62
77	4	5	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	1	3	56
78	4	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	69
79	4	5	4	3	3	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	73
80	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	4	5	3	4	3	72
81	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	4	4	5	2	2	2	47
82	3	4	3	3	2	4	4	5	5	4	3	3	2	4	4	4	4	5	66
83	4	5	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	4	2	3	55
84	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	79
85	1	3	5	2	4	1	3	1	2	5	5	2	2	1	5	2	4	5	53
86	4	4	4	4	2	3	2	5	5	2	4	3	4	5	4	1	3	2	61
87	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	65
88	4	2	4	4	3	2	5	5	5	4	3	3	2	2	4	4	4	5	65
89	4	5	3	2	1	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	58
90	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	5	3	5	2	58
91	3	4	3	3	1	4	4	5	5	4	3	3	2	4	4	4	5	5	66
92	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80
93	4	3	1	2	2	2	4	2	4	2	1	4	1	5	2	2	2	2	45
94	5	4	2	2	5	5	4	5	5	2	5	4	3	5	5	4	3	4	72
95	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	62
96	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	66
97	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	77
98	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	3	4	66
99	4	4	4	1	5	4	3	5	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	51
100	2	2	4	2	3	5	3	4	4	1	2	4	3	4	5	4	1	1	54
101	4	5	2	2	3	2	5	4	3	2	3	4	2	4	5	4	2	3	59
102	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	71
103	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	71
104	2	4	4	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	36
105	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	68
106	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	4	68
107	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66
108	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	64
109	4	5	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	60
110	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	74
111	5	5	1	4	1	4	5	4	3	5	4	4	2	3	5	3	5	4	67
112	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	65
113	3	5	2	2	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	74
114	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	75
115	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80
116	5	4	2	4	3	4	5	5	5	4	3	1	1	3	4	4	2	2	61
117	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	72

118	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	5	5	4	4	59
119	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	65
120	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	72
121	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	76
122	4	4	1	2	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	2	1	4	48
123	4	4	2	4	4	3	5	4	4	2	4	3	3	4	5	3	3	3	64
124	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	57
125	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	2	3	5	5	2	3	5	71
126	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	1	1	1	44
127	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	66
128	4	5	1	1	4	2	4	2	4	4	1	3	1	4	5	1	2	2	50
129	3	4	4	4	4	3	5	4	3	1	3	5	3	5	4	4	4	3	66
130	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	74
131	2	2	1	2	2	2	3	2	5	2	3	2	1	2	4	3	3	2	43
132	4	5	2	4	5	4	5	4	4	1	5	5	3	2	5	5	5	2	70
133	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	3	2	2	3	5	2	2	2	60
134	3	4	1	2	2	2	3	3	4	3	4	1	3	2	5	1	3	3	49
135	5	4	2	2	4	2	5	3	2	4	3	2	3	3	5	1	1	2	53
136	5	2	5	3	3	4	5	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	58
137	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	75
138	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	50
139	5	4	1	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	76
140	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	5	2	2	58
141	3	4	3	2	2	3	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	43
142	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	71
143	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	3	3	4	71
144	2	4	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	37
145	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	5	4	4	1	2	51
146	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	68
147	5	2	2	4	5	3	5	2	4	1	2	1	2	3	2	2	4	4	53
148	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
149	2	5	2	4	3	2	4	2	2	3	5	1	1	4	2	2	2	3	49
150	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80
151	2	4	2	2	3	2	5	2	3	3	4	1	2	3	1	2	2	3	46
152	5	5	4	5	5	5	2	2	1	4	4	5	4	5	5	4	4	5	74
153	3	4	2	2	2	4	4	5	5	4	3	2	2	4	4	4	4	5	63
154	5	5	1	2	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	2	2	4	69
155	4	4	3	5	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	4	5	63
156	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
157	5	5	3	5	4	5	4	4	2	4	4	3	2	3	4	5	5	5	72
158	5	4	4	2	4	4	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	3	73
159	2	2	1	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	4	1	2	2	46
160	3	3	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	5	2	2	3	2	41
161	4	5	2	3	2	4	5	4	4	4	3	2	3	4	5	1	4	4	63

162	5	5	2	1	3	1	5	5	4	2	4	5	2	3	5	1	2	2	57
163	4	5	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73

Bagian 2

RES/ITEM	1	2	3	6	8	9	10	11	15	16	17	18	19	21	22	26	27	28	29	30	31	33	35	37	38	39	40	41	42	44	45	46	47	48	TOTAL	
1	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	127	
2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	153	
3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	5	3	3	4	1	2	2	3	2	94	
4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	81	
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	145	
6	3	2	5	5	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	5	2	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	90	
7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	1	4	4	2	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	2	4	3	5	4	126	
8	3	2	5	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	5	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	103	
9	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	2	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	2	134	
10	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	5	4	3	4	2	3	1	5	2	86
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	148
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	134
13	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	2	2	3	3	4	5	5	1	4	3	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	109	
14	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	160
15	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	89	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	141	
17	3	3	4	5	1	1	1	1	3	5	4	5	1	1	4	4	4	5	5	5	1	1	1	1	4	4	4	4	4	5	1	2	2	1	1	100
18	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	5	3	130	
19	5	4	3	4	5	1	5	5	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	2	2	3	4	1	5	5	4	5	2	3	4	4	3	118	
20	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	142
21	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	160
22	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	161
23	3	4	5	4	2	4	3	4	4	5	5	4	4	2	2	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	2	3	4	2	129	
24	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	137
25	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	132
26	3	4	5	4	4	4	2	5	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	132
27	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	2	142	
28	3	4	5	4	2	4	3	5	4	5	5	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	2	3	5	2	128	
29	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	142	
30	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	125	

31	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	154	
32	4	2	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	5	3	2	4	4	4	2	3	3	117	
33	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2	138	
34	2	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	2	4	1	3	4	3	4	1	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	1	5	1	111	
35	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	139	
36	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	155
37	4	5	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	1	2	114
38	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	150	
39	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	161
40	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	2	139
41	4	4	4	5	2	4	4	4	2	5	5	4	5	1	4	5	3	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	3	5	3	2	5	5	3	135	
42	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	1	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	148		
43	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	124	
44	5	4	3	4	2	5	2	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	83	
45	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	150		
46	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	140	
47	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	140	
48	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	147
49	2	2	2	4	2	3	2	5	3	2	2	2	1	2	1	3	4	5	2	2	2	3	5	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	93	
50	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	140	
51	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	5	4	5	3	2	4	5	3	132	
52	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	143	
53	4	2	2	5	2	4	4	5	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	1	1	2	3	3	4	1	2	2	2	4	91	
54	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	146	
55	4	3	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	2	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	1	135	
56	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	152	
57	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	146	
58	3	3	4	3	3	4	5	2	4	5	2	4	2	4	5	5	4	5	2	4	2	4	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	2	4	129	
59	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	5	3	4	2	4	2	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	2	121	
60	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	2	4	5	3	142		
61	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	3	4	2	4	4	5	4	5	5	2	3	4	3	4	3	3	136	
62	5	3	3	3	5	3	5	5	4	5	1	4	2	1	4	3	3	1	3	4	3	2	3	1	5	5	4	1	5	5	5	5	4	2	117	
63	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	140	
64	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	5	5	2	1	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	130	
65	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	2	5	4	4	141	

66	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	124				
67	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	2	2	5	4	3	4	3	3	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	127		
68	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	138			
69	4	5	2	4	2	3	2	4	4	5	2	4	4	4	2	4	2	5	2	3	4	4	2	4	5	5	3	3	4	4	4	2	3	3	117			
70	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	147			
71	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	126			
72	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	128			
73	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	146			
74	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	1	5	4	3	133			
75	3	3	3	4	1	3	2	1	4	2	2	4	1	2	2	4	4	5	1	3	2	5	3	1	2	3	4	4	4	2	2	2	3	1	92			
76	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	5	3	4	4	3	3	5	2	3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	2	4	4	133			
77	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	134			
78	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	1	139			
79	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	163			
80	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	2	4	1	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	145		
81	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1	2	4	2	2	1	2	1	3	1	85			
82	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	160		
83	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	139			
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	147	
85	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	160		
86	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	155	
87	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	134	
88	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	156		
89	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	2	126			
90	4	3	4	4	3	4	2	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	111			
91	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	161		
92	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	161		
93	2	3	4	5	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	81		
94	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	155	
95	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	1	5	2	4	1	5	5	4	2	5	1	4	4	5	4	5	4	5	5	4	1	4	4	2	129			
96	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	127		
97	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	2	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	139			
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	147
99	3	3	3	1	4	5	3	3	3	4	1	3	1	1	3	2	3	5	3	4	4	3	2	1	1	3	5	1	2	4	1	3	2	4	94			
100	3	2	4	2	5	5	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	4	3	5	4	3	2	1	1	3	5	1	2	4	4	3	2	1	94			

136	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	154	
137	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	152	
138	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	4	3	2	5	1	4	2	2	2	84	
139	5	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	148	
140	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	146	
141	3	3	4	3	3	4	5	2	4	5	2	4	2	4	5	5	4	5	2	4	2	4	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	2	4	129	
142	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	156
143	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	161
144	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	5	2	2	3	1	2	3	3	4	2	5	3	2	4	2	3	2	106	
145	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	2	2	5	4	3	4	3	3	1	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	1	3	127	
146	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	155
147	3	2	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	128	
148	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	150	
149	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	140	
150	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	160
151	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	2	3	3	4	5	3	5	1	2	5	5	5	5	5	4	5	2	2	1	4	3	1	125	
152	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	1	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	148	
153	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	155	
154	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	124	
155	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	139	
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	147
157	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	160
158	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	140	
159	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	1	2	3	3	4	4	5	4	2	1	4	1	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	108	
160	5	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	3	4	1	2	5	4	2	2	2	2	2	5	1	92	
161	2	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	127	
162	4	3	4	5	5	5	2	5	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	2	2	5	3	139	
163	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	163

Bagian 3

RES/ITEM	1	2	3	4	5	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	30	31	32	TOTAL	
1	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105
2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	114	
3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	1	2	1	2	3	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	55

4	2	1	3	3	4	2	1	2	1	2	2	2	1	4	3	2	2	4	2	1	2	1	1	4	4	2	58
5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
6	3	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	1	58
7	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	5	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	4	4	4	67
8	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	5	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	69
9	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	90
10	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	56
11	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	114
12	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	94
13	2	1	1	5	2	1	1	1	5	5	4	5	1	2	1	4	5	3	5	1	3	2	4	3	3	2	72
14	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	119
15	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	5	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	86
16	4	2	2	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
17	5	2	1	4	4	5	4	1	4	4	5	3	5	5	5	5	1	1	2	3	5	3	5	2	2	2	88
18	4	1	1	1	4	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	64
19	4	4	5	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	5	1	4	3	2	4	4	1	4	3	88
20	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	120
21	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126
22	2	5	4	3	5	4	5	3	5	5	2	4	4	5	3	3	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	106
23	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	118
24	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	119
25	4	5	2	2	2	5	4	1	2	4	4	5	5	5	4	2	4	2	4	5	2	1	5	3	4	4	90
26	5	5	5	5	5	1	1	1	2	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	1	4	3	1	4	2	4	79
27	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	120
28	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	5	2	3	3	86
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	119
30	4	5	5	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	99
31	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
32	4	5	4	3	2	5	1	1	3	3	4	5	1	5	5	2	2	5	3	3	4	2	2	5	4	4	87
33	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	5	3	5	5	115
34	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	4	2	4	4	87
35	5	4	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	3	4	4	2	2	106
36	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	114

37	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	5	4	2	3	2	2	5	2	1	2	5	2	2	72
38	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	116
39	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
40	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	1	4	5	4	5	1	5	5	107
41	5	4	5	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	3	2	2	108
42	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	114
43	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	90
44	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	1	3	2	2	52
45	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	90
46	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	103
47	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	119	
48	4	2	2	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
49	2	1	2	1	4	1	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2	4	3	2	1	4	1	2	2	3	4	56
50	4	4	5	5	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	93
51	2	5	5	4	5	2	4	4	2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	2	4	1	2	3	4	5	97
52	2	5	5	4	5	2	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	3	3	3	4	5	102
53	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	4	1	1	1	2	3	2	2	1	2	4	3	1	2	4	1	51
54	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	99
55	5	2	2	4	4	2	5	5	2	2	1	4	4	2	5	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	76
56	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	122
57	2	4	2	2	2	2	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	2	3	4	4	2	5	5	5	93
58	3	4	2	2	4	1	4	5	4	5	5	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	1	5	4	5	90
59	2	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	5	4	5	105
60	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	117
61	2	4	3	2	2	2	2	4	3	5	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	5	4	2	3	5	2	81
62	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	5	1	5	3	1	2	2	2	5	4	60
63	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	119
64	3	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
65	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	122
66	4	3	2	4	4	2	2	4	5	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	86
67	4	5	4	5	4	1	1	3	4	2	2	2	4	2	5	5	4	1	3	1	1	2	5	5	4	5	84
68	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	101
69	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	111

136	2	4	4	5	4	3	4	2	2	5	4	4	5	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	88	
137	4	2	2	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	110
138	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	79	
139	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	117	
140	2	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	2	2	5	4	3	3	4	5	94	
141	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	58	
142	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	117	
143	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	5	5	96	
144	3	2	2	1	2	1	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	5	1	2	2	2	2	2	4	61	
145	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	56	
146	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	95	
147	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	62	
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	103	
149	4	3	4	2	2	3	5	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	59	
150	4	2	2	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
151	2	1	2	3	3	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	47
152	2	4	4	3	5	5	4	2	3	5	4	4	5	4	4	1	4	5	5	4	4	2	2	2	4	5	96	
153	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	110	
154	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	2	3	4	5	106	
155	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	5	59	
156	4	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	2	3	5	5	107	
157	2	4	4	4	2	3	3	2	1	5	5	3	5	4	5	4	4	2	4	4	5	3	2	3	5	5	93	
158	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	
159	4	3	2	1	4	2	2	4	2	5	4	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	5	4	68	
160	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	4	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	52	
161	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	103	
162	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	112	
163	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	112	

Lampiran 7 : Data Absen Subjek

No. Urut	Nama Siswa TKR 2	L/F
1	Adam Pratama	L
2	Agil Dwi Santoso	L
3	Ahmad Ali Mudhofar	L
4	Andi Dwi Prasetyo	L
5	Andika Bagas Kurniawan	L
6	Angger Dimas Prayuda	L
7	Dimas Afriza Sheva	L
8	Febri Saputra Utomo	L
9	Fery Ibnuiza Alfiansyah	L
10	Galuh Amungga Aditya	L
11	Gilang Dwi Kartika	L
12	Gilang Setyadi Wibowo	L
13	Hendra Arif Kusuma	L
14	Maulana Hadi Saputra	L
15	Mochammad Fathih Farhat	L
16	Muafiy Abid Pratama	L
17	Muh Dandi Saputra	L
18	Muh Gatra Hardean	L
19	Muhammad Surya Saputra Haryanto	L
20	Rifky Bagus Pratama	L
21	Rizky Aji Saputra	L
22	Safa' Arfansyah	L
23	Satria Gilang Galih Saputra	L
24	Surya Al Jafar	L
25	Wisnu Adji Wicaksono	L
26	Yanuar Dimas Saputra	L
27	Yoga Adi Utomo	L
28	Yuda Arisandi	L
29	Zevanya Paskal Mangalik	L

No. Urut	Nama Siswa TKR 3	L/P
1	Ahmad Yunus	L
2	Akhmat Indra Maulana	L
3	Algi Borneo	L
4	Ariel Saputra Ramadhan	L
5	Bagas Rizki Arianto	L
6	Bayu Hermawan	L
7	Dicky Wahyudi	L
8	Dirga Pujiyono	L
9	Ferdhi Dwi Prasetyo	L
10	Fima Prasetya	L
11	Idam Prayuda	L
12	Maulana Prananda Alviandi	L
13	Mochammad Alvinindyka Hidayatullah	L
14	Muhamad Galih Saputra	L
15	Muhamad Kukuh Pratama	L
16	Muhammad Ghufron Firmansyah	L
17	Muhammad Randy Budi Saputra	L
18	Muhammad Risqy Ramadhani	L
19	Muhammad Zulfan Athoillah Alhaq	L
20	Nicky Vemmas Laksmana	L
21	Ragil Cahyo Wicaksono	L
22	Real Ivan Novaliant Putra	L
23	Reno Arif Liyando	L
24	Reno Dwi Andika Putra	L
25	Ridwan Tiar Gumelar	L
26	Sandi Nurdhin	L
27	Septa Ardi Raekan Putra	L
28	Shultan Rival Rewahudin	L
29	Veri Hardiyanto	L

No.	Nama Siswa TKR 4	L/P
Urut		
1	Abdullah Muhammad Ikhrom	L
2	Ahmad Fadila Kisworo	L
3	Ahmad Sarifudin	L
4	Anan Dwi Sadewo	L
5	Andika Pradita	L
6	Aufa Adib Pratama	L
7	Bagus Pramono Putra	L
8	Danang Wahyu P	L
9	Djodi Setyo Aji	L
10	Dzaky Vika Hidayat	L
11	Feimas Putra Ardiansyah	L
12	Felix Ardi Gani	L
13	Ferdy Oktafiano Putratama	L
14	Ghafani Alfa Riza	L
15	Gilang Pratama	L
16	Huda Muhammad Syarif	L
17	Java Musthofa Sidiq	L
18	Muhammad Ar Vharrent	L
19	Qhobhul Budiyanto	L
20	Rafa Adzan Niansyah	L
21	Riski Eka Yanusatiya	L
22	Rizky Aditya Putra	L
23	Septiola Nooris Pratama	L
24	Tri Pradana Dani Nugraha	L
25	Yanwar Novan Ardiansyah	L
26	Yaqmaudi Ghisby Adnan	L
27	Zida Zadan	L

No.	Nama Siswa RPL 1	L/P
Urut		
1	Aditya Aji Nugroho	L
2	Afrizal Putra Pratama	L
3	Agung Prasetio Aji	L
4	Anggun Dini Fajriyanti Pratama	P
5	Ayu Tri Puspita	P
6	Bintang Rifdha Pradana	L
7	Desy Sulistyowaty	P
8	Devia Putri Tamana	P
9	Dona Safikah Putri Zenobia	P
10	Evelin Safira Nisa	P
11	Faiz Afif Faqihuddin	L
12	Fitria Novayanti	P
13	Hannan Widyono Putra	L
14	Hilmi Hafiyyan Wicaksono	L
15	Meida Puspita Larasati	P
16	Muhammad Abdul Rohman	L
17	Muhammad Iqbal	L
18	Nafisa Dwi Adi Ardha	L
19	Nurul Musa'adah	P
20	Putri Amalia Cayaningrum	P
21	Putri Selbi	P
22	Ratnasari	P
23	Salsabila Rahmalia	P
24	Tavia Tara Aulya	P
25	Widy Dwi Pamungkas	L

No. Urut	Nama Siswa RPL 2	L/P
1	Adji Ibrahimovic	L
2	Alya Rosyida	P
3	Angeli Nur Fidiani	P
4	Anisa Risky Munawaroh	P
5	Annisa Nurkhayati	P
6	Ardana Guritno Sasmitajati	L
7	Cendekia Adib Riswara	L
8	Deswita Aulia Salsabella	P
9	Dwiyanti	P
10	Erina Septiana Dewi	P
11	Iqma Aldinnika Rahmadanhi	P
12	Kaila Rismawati	P
13	Kelvin Bintang Primasya	L
14	Mohamad Ariffian	L
15	Muhammad Imron Ardiansyah	L
16	Muhammad Reza Bintang Ramadhan	L
17	Muhammad Rizky Romdhoni Adi S	L
18	Naufal Haidar Ghazi	L
19	Noval Argana	L
20	Ra'uf Mumtaz Saputra	L
21	Reihan Rizki Maulana	L
22	Rizqi Zaki Hartanto	L
23	Sabrina Zalva Putri	P
24	Seta Ageng Adnanta	L
25	Syafira Maulida Najah	P
26	Tazkiyah Rizky Raharja	P
27	Widia Damayanti	P
28	Yoga Trimukti	L

No. Urut	Nama Siswa TAV	L/P
1	Abiel Firdaus Abdan Syakhura	L
2	Akbar Ahmad Maulana	L
3	Andinda Putri Sekar Buana P	P
4	Arief Yullyanto	L
5	Bunga Hanna Fauziyah	P
6	David Teguh Saputra	L
7	Eka Saputra	L
8	Fajarina Yuni Astuti	P
9	Mahira Jul Tahajudan	L
10	Meisya Fanny Prehardiasari	P
11	Mukhammad Aldi Wibowo	L
12	Rafli Ma'ruf	L
13	Ridho Pratama	L
14	Rossy Andreayansyah	L
15	Roziqin Ahmad Hidayat	L
16	Salsabila Belva Adzraisya	P
17	Satria Aji	L
18	Talya Bellamy Azwa	P
19	Tegar Imam Sanjaya	L
20	Tony Yanuar	L
21	Yoga Adi Pratama	L

No. Urut	Nama Siswa TKJ 1	L/P
1	Ainun Fauziah	P
2	Andhika Panca Putra	L
3	Devano Ibnu Prayoga	L
4	Devina Ayu Yuliana	P
5	Dhea Laili Mu'nika	P
6	Farhan Maulana Sudrajat	L
7	Heru Priyono	L
8	Iddo Ikhtiari Setiawan	L
9	Ihsan Maulana	L
10	Johan Rifki Janaman Mandosir	L
11	Mahessa Bagus Surya Saputra	L
12	Muhammad Zaki Dio Anggara	L
13	Naia Yupita Putri	P
14	Nur Laily	P
15	Rafaello Steviansyah	L
16	Rafif Asadel Setiawan	L
17	Ramadhany Setia Budiono	L
18	Ratih Maryani Suryaningrum	P
19	Safrian Apriyansyah	L
20	Zakya Karisma Ayu Nuzuli	P

No. Urut	Nama Siswa TKJ 2	L/P
1	Avrizal Alvianto	L
2	Bagas Pujianto	L
3	Chantika Dwi Nurhalisa	P
4	Dhani Harie Wijaya	L
5	Diah Ayu Pitaloka	P
6	Fania Nailul Lutfa	P
7	Jasmine Richlatul Aisyah	P
8	Maghfirotul Fitroh	P
9	Mawarsari	P
10	Miffahul Ilham	L
11	Mohammad Bagus Ridwan Arsad S	L
12	Naufalino Abdala	L
13	Niken Ayu Pamungkas	P
14	Nurul Deva Riyanti	P
15	Oktaviana Wulandari	P
16	Rama Aji Saktiawan	L
17	Rian Alfaldhi	L
18	Riana Kusumawati	P
19	Rico Firmansyah	L
20	Rifky Anjar Maulana	L
21	Sigit Wijanarko	L
22	Syifaa Rihhadatul Aisy	P

No. Urut	Nama Siswa TSM 1	L/P	No. Urut	Nama Siswa TSM 2	L/P
1	Aan Dwi Prasetyo	L	1	Adam Febriyanto	L
2	Alfian Yusufa Ronaldo	L	2	Afreza Reynandra Maulana	L
3	Aqeel Dimas Prabowo	L	3	Aldo Ramadhani	L
4	Bagus Nur Syahid	L	4	Andika Wardhani	L
5	Bernando Desta Pasha	L	5	Alfarido Gibranilfadel	L
6	Choirul Abidin	L	6	Arfi Ryan Pratama	L
7	Dani Sifa Pratama	L	7	Bima Agung Saputro	L
8	Dedi Wijoyo	L	8	Burhan Abyansyah	L
9	Dendi Trio Utomo	L	9	Dani Indra Wicaksono	L
10	Dinda Segiyawati	P	10	Dava Adriano	L
11	Farijal Arjun Nawal	L	11	Dimas Hidayat Tullah	L
12	Ghiffari Zackawari	L	12	Ersavio Razzan Chestadabi	L
13	Imam Sidiq Mulia	L	13	Evriel Eka Rezaldi	L
14	Ivan Aryo Susanto	L	14	Fadhilah Saputra Ramadhani	L
15	Ivan Pamedas Restu	L	15	Fikry Maulana	L
16	Keyza Mahardika Saputra	L	16	Hafiz Adwitya Azel Saputra	L
17	Maya Nurjanah Setiani	P	17	Ikhhdhorul Kirom	L
18	Muhammad Ardi Adityo Pratama	L	18	Irgi Dwi Firmansyah	L
19	Muhammad Dzulfikar	L	19	Iwan Dwi Hernansyah	L
20	Muhammad Fajar Ryanto	L	20	Kevin Marvandy Dwi Priyanto	L
21	Muhammad Khairul Az-Zayyaan	L	21	Krisnandika Latif Cahaya Saputra	L
22	Muhammad Luthfi Al Fadzri	L	22	M. Firman Ardiansyah	L
23	Nabilla Putri Pitaloka	P	23	M. Hasim Asy'ari	L
24	Raka Julian Ardiyanto	L	24	Mochammad Dimas Saputra	L
25	Raynaldo Laris Capirossi	L	25	Mohamat Arup Ranawan	L
26	Rizky Azhar	L	26	Muhammad Naza Rudin	L
27	Sahal Abdul Rozaq	L	27	Noval Widyan Pratama	L
28	Sifakhul Anam	L	28	Raditya Putra Setia Budi	L
29	Singgun Nada Dwi Kusuma	L	29	Rafi Fajrin Ramadhani	L
30	Tirta Agung Sedayu	L	30	Rendy Ivan Ardiansyah	L
31	Valennando Surya Prakasa	L	31	Rionaldo Afrian Pamungkas	L
32	Yuka Ardiansyah	L	32	Rizky Dwi Andrianto	L
			33	Setiyono Maulana	L
			34	Uun Dimas Saputra	L

No. Urut	Nama Siswa TSM 3	L/P
1	Agil Eka Ramadhan	L
2	Ahmad Anwari	L
3	Alfito Nanda Dinofa	L
4	Alvin Mahardika	L
5	Andhika Satria Pamungkas	L
6	Andre Dwi Yulianto	L
7	Angga Dwi Kurniawan	L
8	Arjuna Deva Surya Destara	L
9	Arjuna Putra Pratama	L
10	Arjuna Sakti Prawira Tungga	L
11	Beneiqno Gana Bayu Kresna Aji	L
12	Dhimas Khoirul Annas Setyawan	L
13	Dihyan Ransis Mahardika	L
14	Marcello Zacky Nathadani	L
15	Miftah Rafli Hidayatulloh	L
16	Moch Rayhan Raza Mada	L
17	Mochamad Aldi Nugroho	L
18	Muhammad Abdul Harris	L
19	Muhammad Agus Kurniawan	L
20	Mukhammad Fredy Putra	L
21	Mukhammad Taufiq	L
22	Nur Rafi	L
23	Pranoto Bagus Panuntun	L
24	Rachmad Bagus Maulana	L
25	Rasyid Arya Saputra	L
26	Rendi Dwi Prayoga	L
27	Rian Agus Setiawan	L
28	Ridho Ramadhani	L
29	Rosyid Zidan Fatakha	L
30	Satya Arya Kisawa	L
31	Teguh Pajar Ariyono	L
32	Umyah Imam Syafi'i	L
33	wahyu putra ubaidy	L
34	Yusril Ardanis	L

Lampiran 8 : Foto Dokumentasi Pelaksanaan Pengambilan Data

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Selvina Adrianita
2. Tempat & Tanggal Lahir : Blora, 11 Juli 1998
3. Alamat Rumah : Jl. Kliwonan I RT 02 RW 07, Kec. Ngaliyan, Kel.
Tambakaji, Kota Semarang
4. No. HP : 089602819384
5. E-mail : selvina299g@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Tambak Aji 04
2. SMP N 18 Semarang
3. SMK Theresiana Analisis Kesehatan
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

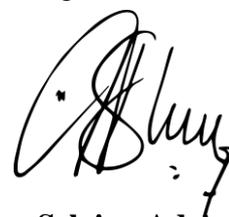
C. Pengalaman Organisasi

1. Divisi Voli GEMA SC
2. Divisi Kominfo DEMA FPK
3. Divisi Pengabdian Masyarakat & Public Relationship KPSR
4. Divisi Humas Karang Taruna
5. Relawan Rumah Duta Revolusi Mental Semarang

D. Pengalaman Kerja

1. PPSDM Restu Group
2. PT. Gemilang Sapta Perdana

Semarang, 5 Januari 2022



Selvina Adrianita
NIM. 1607016034